PENGGUNAAN MEDIA DAKON DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NOFITA SILFIANA
NIM. 150209062
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2019 M/1441 H

PENGGUNAAN MEDIA DAKON DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

NOFITA SILFIANA
NIM. 150209062
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd	**Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd**
NIP. 198402232011012009	**NIP. 198410012015032005**

PENGGUNAAN MEDIA DAKON DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 19 November 2019
22 Rabi'ul Awwal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Sekretaris,

Salfayana Putri Arita, M.Pd

Penguji I,

Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji II,

Salma Hayati, S.Ag., M.Ed
NIP. 197503132007012025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofita Silfiana
NIM : 150209062
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Dakon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Agustus 2019
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
0F233AFF841529719
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Nofita Silfiana)
NIM. 150209062

ABSTRAK

Nama	: Nofita Silfiana
NIM	: 150209062
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tanggal Sidang	: 19 November 2019
Tebal Skripsi	: 237 Halaman
Judul	: Penggunaan Media Dakon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh
Pembimbing I	: Nida Jarmita, M. Pd
Pembimbing II	: Zikra Hayati, M. Pd
Kata Kunci	: Media Dakon dan Hasil Belajar

Pada pembelajaran matematika sering ditemukan kendala-kendala dalam proses pembelajaran dimana siswa banyak yang tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar. Karena menganggap pelajaran matematika sulit untuk dipahami sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Kesulitan memahami pelajaran terjadi berkaitan dengan cara penyampaian materi yang kurang menarik membuat siswa bosan sehingga siswa enggan untuk mendengarkan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran guru tidak menyediakan media pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Penggunaan media dakon menjadi salah satu alternatif untuk dapat mengatasi masalah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh. (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV-B MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 37 orang siswa dengan KKM individual 75 dan klasikal 80%. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes, kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 65%, meningkat pada siklus II yaitu 79%, dan juga meningkat pada siklus III yaitu 93%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 64%, meningkat pada siklus II yaitu 76%, dan juga meningkat pada siklus III yaitu 89%. (3) Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu yaitu 62%, meningkat pada siklus II yaitu 78%, dan juga meningkat pada siklus III yaitu 91%. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media dakon dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sangat baik diterapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad Saw. beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membimbing kita umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini guna memenuhi dan melengkapi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul **"Penggunaan Media Dakon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh".**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ali Sakdan dan Ibunda Nursiam yang telah bersusah payah mendidik, membiayai, mendo'akan, memberi motivasi dan dukungan kepada Ananda sehingga Ananda tetap semangat dalam menjalani perkuliahan dari awal sampai saat ini. Terima kasih juga untuk Abang Ahmad Rison, Ahmad Saifil,

2. S.Pd, Ahmad Nedis, S.Pd, Kakak Lina Wijayanti serta seluruh keluarga besar atas doa, nasihat dan motivasi yang telah kalian berikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A selaku Rektor UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi PGMI, beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nida Jarmita, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan tulus serta memberikan motivasi untuk penulis sehingga dpat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Zikra Hayati, M.Pd selaku Pembimbing II dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Bapak Drs. Mahdi, M.A selaku kepala sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh dan wali kelas IV Ibu Helmi Zanova S.Pd yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
9. Terima kasih juga kepada sahabat tersayang Rahmaya Anjelita, Nurhayati, Riwati, Misi Alesyah, S.Kel, Esi Monita, A.Md, dan teman teman

seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah leting 2015 khususnya unit II atas segala motivasi dan do'anya.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 28 Agustus 2019

Nofita Silfiana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Operasional 9

BAB II : LANDASAN TEORITIS
A. Teori Konstruktivisme 11
B. Media Dakon 13
C. Materi FPB dan KPK 26
D. Penggunaan Media Dakon pada Materi FPB dan KPK dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD 32
E. Penelitian Relevan 36
F. Hipotesis Tindakan 37

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 38
B. Subjek Penelitian 42
C. Instrumen Penelitian 43
D. Teknik Pengumpulan Data 44
E. Teknik Analisis Data 46
F. Indikator Keberhasilan 49
G. Pedoman Penulisan 49

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 50
B. Pelaksanaan Penelitian 53
C. Hasil Penelitian 53
1. Siklus I 55
2. Siklus II 66
3. Siklus III 73
D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian 81

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 88
B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Media Dakon 10
Gambar 2.2 : Media Dakon 20
Gambar 2.2 : Kelipatan Bilangan 5 20
Gambar 2.3 : Faktor Bilangan 8 21
Gambar 2.4 : Kelipatan Bilangan 3 21
Gambar 2.5 : Kelipatan Bilangan 4 22
Gambar 2.6 : Faktor Bilangan 6 22
Gambar 2.7 : Faktor Bilangan 15 23
Gambar 2.8 : Kelipatan Bilangan 5 23
Gambar 2.9 : Kelipatan Bilangan 10 24
Gambar 2.10 : Faktor Bilangan 20 24
Gambar 2.11 : Faktor Bilangan 10 25
Gambar 3.1 : Siklus PTK Menurut Kurt Lewin 42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru 46
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru 47
Tabel 3.3 : Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Siswa 47
Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa 48
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Bnada Aceh 51
Tabel 4.2 : Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2019/2020 51
Tabel 4.3 : Data Siswa MIS Lamgugob banda Aceh Tahun Pelajaran 2019/2020 52
Tabel 4.4 : Tanggal Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 53
Tabel 4.5 : Skor *Pre test* Siswa 54
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus I 57
Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus I 60
Tabel 4.8 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I 62
Tabel 4.9 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I 64
Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus II 67
Tabel 4.11 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus II 68
Tabel 4.12 : Hasil Tes Siklus II 70
Tabel 4.13 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II 72
Tabel 4.14 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus III 74
Tabel 4.15 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus III 75
Tabel 4.16 : Hasil Tes Siklus III 77
Tabel 4.17 : Ketuntasan Belajar siswa 79
Tabel 4.18 : Nilai Hasil *Post Test* 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	94
Lampiran 2	: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	95
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh	96
Lampiran 4	: Soal *Pre Test*	97
Lampiran 5	: Jawaban Soal *Pre Test*	99
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	101
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	111
Lampiran 8	: Soal Quis Siklus I	114
Lampiran 9	: Jawaban Soal Quis Siklus I	115
Lampiran 10	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	116
Lampiran 11	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	121
Lampiran 12	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	126
Lampiran 13	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	139
Lampiran 14	: Soal Quis Siklus II	141
Lampiran 15	: Jawaban Soal Quis Siklus II	143
Lampiran 16	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	145
Lampiran 17	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	159
Lampiran 18	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III	154
Lampiran 19	: Lembar Peserta Didik Siklus III	165
Lampiran 20	: Soal Quis Siklus III	168
Lampiran 21	: Jawaban Soal Quis Siklus III	170
Lampiran 22	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	172
Lampiran 23	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	177
Lampiran 24	: Soal *Post Test*	182
Lampiran 25	: Kunci Jawaban Soal *Post Test*	185
Lampiran 26	: Lembar Validasi RPP	187
Lampiran 27	: Lembar Validasi Hasil Belajar	205
Lampiran 28	: Dokumentasi Penelitian	217
Lampiran 29	: Daftar Riwayat Hidup	221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari hal-hal yang berbentuk abstrak dan dihubungkan dengan hal yang konkret.[1] Matematika adalah salah satu pembelajaran yang dikenal dengan istilah *ilmu pasti*, dengan demikian banyak yang beranggapan bahwa mengerjakan matematika harus 100 % benar tidak boleh salah sedikitpun sehingga mempelajari matematika sudah dianggap sebagai beban yang berat. Anggapan tersebut benar akan tetapi tidak selamanya matematika itu selalu mutlak. Jawaban yang benar atas sebuah pertanyaan matematika memang hanya satu, tetapi untuk menjawab pertanyaan tersebut tersedia banyak cara atau langkah yang kita kita gunakan.[2]

Pelajaran matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, mulai dari tingkat SD/MI sampai perguruan tinggi. Matematika di Sekolah Dasar ialah pelajaran yang menjadi salah satu fondasi pendidikan bagi siswa. Matematika suatu mata pelajaran yang tidak mudah diamati dan dipahami dengan panca indra. Sehingga tidak mengherankan jika matematika tidak mudah dimengerti oleh

---

[1] Rimang Narayani, *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Menurut Pendekatan Saintifik dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5*, e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSG volume 3 No. 1 Tahun 2015, h. 1 diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://ejurnal.undiksha.ac.id

[2] Risa Maulana Romadon dkk, *Taklukan Matematika dengan Cara Ajaib*, (Jakarta: Agogos Publishing, 2012), h. 1

sebagian siswa khusunya tingkat SD/MI. Hal ini dikarenakan siswa usia SD/MI umumnya masih berada pada tingkat operasional konkret artinya siswa belum mampu berpikir secara formal.

Berdasarkan hasil obervasi dan wawancara dengan Ibu Yulia di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh pada tanggal 25-26 September 2018. Kemudian peneliti melakukan observasi ulang lagi pada tanggal 17-18 Juli 2019 dengan Ibu Helmi Zanova terkait masalah yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) serta pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti melihat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dalam menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), apalagi dalam jumlah angka yang besar. Hal ini terlihat ketika siswa menyelesaikan soal yang diberikan. Dari banyaknya siswa yang ada dalam kelas hanya beberapa orang saja yang mampu mengerjakan soal tersebut dengan benar, sedangkan sebagian besar lainnya masih bingung dan kesulitan.[3] Salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan adalah siswa belum memahami materi yang dipelajari sesuai dengan konsep yang diajarkan oleh guru salah satunya siswa harus paham dengan bilangan prima sehingga memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan FPB dan KPK. Dari permasalahan tersebut sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika siswa menjadi rendah.

---

[3] Hasil Observasi dan Wawancara di Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh

Hal lain yang menyebabkan hasil belajar siswa belum memenuhi KKM yang ditentukan adalah berkaitan dengan cara penyajian pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam kelas. Dari observasi yang dilakukan peneliti dalam kelas terlihat guru menjelaskan materi pelajaran secara langsung dengan memaparkan materi yang dipelajari di papan tulis dan siswa hanya mendengar penjelasan dari guru. Guru mengajar tidak menggunakan model yang dipadukan dengan media atau benda konkret yang dapat dilihat dan diperagakan langsung oleh siswa, guru beranggapan bahwa menggunaan model dan media hanya memakan waktu yang lama dalam proses pembelajaran. Keadaan seperti ini membuat siswa tidak maksimal menyerap pelajaran yang disajikan oleh guru sehingga sebagian besar siswa masih belum memahami dengan baik materi yang dipelajari. Padahal penggunaan model dan media sangat diperlukan untuk memudahkan pemahaman siswa. Karena dengan adanya model sekaligus media dalam proses pembelajaran maka siswa dapat terlibat secara aktif sehingga membuat siswa berantusias dan memiliki keingintahuan yang besar terhadap proses pembelajaran. Apalagi siswa MI yang memang belum mampu berpikir secara formal dan harus ada benda konkret yang ia lihat sehingga ia mudah memahami sesuatu itu.

Matematika terdiri atas konsep-konsep yang abstrak sehingga seorang guru dituntut mampu menemukan cara yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan konsep matematika sehingga konsep matematika dapat diterima siswa dengan mudah dan menyenangkan. Secara realitas sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi FPB dan KPK. FPB adalah faktor

persekutuan terbesar dari dua bilangan atau lebih dan KPK adalah kelipatan persekutuan terkecil dari dua bilangan atau lebih.[4]

Hal ini karena beberapa faktor salah satunya adalah situasi pembelajaran. Selama ini masih banyak dijumpai pembelajaran matematika yang sifatnya verbal dan prosedural. Dalam pembelajaran siswa nampak pasif dan menerima pengetahuan sesuai yang diberikan guru. Hal ini berdampak pada lemahnya siswa dalam memahami konsep-konsep dasar matematika khususnya materi FPB dan KPK.[5]

FPB dan KPK merupakan salah satu materi matematika di SD/MI yang bersifat abstrak. KPK dan FPB di jenjang SD dan SMP sering kali disajikan sangat mendasar, namun tidak secara utuh. Sebagai contoh penggunaan pohon faktor dalam menentukan KPK dan FPB sering disajikan tanpa memperhatikan konsep prasyarat yang harus dimiliki siswa yakni konsep bilangan prima. Sehingga dalam menentukan KPK dan FPB dari suatu bilangan cenderung monoton mengikuti apa yang telah disajikan di buku cetak yang dimiliki siswa.[6]

---

[4] Trija Fayeldi, *Matematika Itu Mudah dan Menyenangkan*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2014), h. 22

[5] Sri Suwarni, *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Konsep FPB, KPK dan Faktor Persekutuan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Cangakan 1 Kasreman*, Vol. XVII, No.1 Juni 2016, ISSN 1979 – 9225, h. 200, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://jurnal.stkipngawi.ac.id

[6] Ummu Khairiyah, *Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan FPB pada Siswa Kelas IV di SD/MI Lamongan*, Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, Vol 5, No. 2 Tahun 2019, h. 199, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://e-jurnal.kopertais.or.id

Berdasarkan permasalahan di atas terkait belum optimalnya hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran khususnya materi FPB dan KPK, maka peneliti mencoba memberikan solusi dengan menawarkan media pembelajaran yang menarik sebagai salah satu alternatif media pembelajaran. Media yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu media dakon. Media dakon dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK). Media ini dapat merangsang semangat belajar siswa, siswa tidak jenuh karena siswa secara bergantian menggunakannya. Memunculkan rasa ingin tahu siswa, mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu dalam pembelajaran siswa tidak hanya belajar secara abstrak.[7] Materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) salah satu materi matematika yang abstrak sehingga perlu menggunakan media pembelajaran supaya konsep yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dalam hal ini dengan menggunakan media dakon.[8] Sedangkan bagi guru dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan lebih menghemat watu dan tenaga karena guru tidak harus menjelaskan materi pelajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.[9]

---

[7] Ana Istiana dan Yunni Arnhida, *Pendampingan Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Dakota pada Pembelajaran FPB dan KPK*, Jurnal Publikasi Pendidikan Vol. 8, No. 1 p-ISSN 2088-2092 e-ISSN 2548-6721, h. 66, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://ojs.unm.ac.id

[8] Ummu Khairiyah, *Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan FPB pada Siswa Kelas IV di SD/MI Lamongan*, Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, Vol 5, No. 2 Tahun 2019, h. 200, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://e-jurnal.kopertais.or.id

[9] Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 243

Penggunaan media dakon ini bertujuan untuk mengkonkretkan hal yang masih abstrak pada benak siswa. Media ini pertama kali dibuat dan digunakan oleh Slamet, salah seorang pengajar di SD Negeri Tuyuhan Kecamatan Rembang Jawah Tengah dalam mengajarkan materi FPB dan KPK.[10] Dakon yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan dakon pada umumnya yang digunakan sebagai alat permainan tradisional. Dakon yang digunakan merupakan hasil modifikasi yang menggabungkan permainan tradisional dakon dengan pembelajaran matematika. Dengan adanya media dakon maka siswa akan lebih mudah memahami materi FPB dan KPK karena media ini dapat dilihat dan diperagakan langsung oleh siswa secara bergantian. Penggunaan media dakon dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Penggunaan Media Dakon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh"**

---

[10] Hendriyo Widi, *Ketika Dakon Menjadi Alat Peraga Matematika*, diakses pada tanggal 14 januari 2019 dari situs: https://nasional.kompas.com

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh ?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh ?
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Guru

   Guru memperoleh pengetahuan yang baru mengenai penggunaan media dalam pembelajaran khususnya materi FPB dan KPK, serta dapat menjadikan pembelajaran matematika menjadi efektif dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

   Diharapkan tidak terjadi lagi salah konsepsi dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi FPB dan KPK.

3. Bagi Peneliti

   a. Memberikan pengalaman dalam proses pencarian permasalahan untuk dicarikan pemecahannya.

   b. Dapat mengetahui secara pasti bahwa penggunaan media dakon dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

   c. Memberikan dorongan dan semangat bagi peneliti lain untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi dunia pendidikan.

4. Bagi Sekolah

   Diharapkan dapat memberikan sumbangan saran yang baik pada sekolah tempat penelitian khususnya dan sekolah lain pada umumnya, dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran matematika.

E. Definisi Operasional

1. Media Dakon

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Media digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat siswa sehingga proses belajar terjadi.[11] Dengan adanya media pada proses pembelajaran, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Sehingga dapat tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media dakon.

Dakon atau yang lebih familiar dengan sebutan congklak adalah permainan tradisional yang jumlah pemainnya hanya dua orang. Dakon dimainkan secara berpasangan saling berhadapan dengan papan dakon berada diantara pemain.[12] Dakon yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan dakon pada umumnya yang digunakan sebagai alat permainan tradisional. Dakon yang digunakan merupakan hasil modifikasi yang menggabungkan permainan tradisional dakon dengan pembelajaran matematika. Penggunaan media dakon dalam pembelajaran matematika

---

[11] Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), h. 6

[12] Yeni, dkk, *Pengaruh Permainan Tradisional Dakon Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Ana Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Vol. 4, No. 2, h. 3, Agustus 2016, diakses pada tanggal 20 Januari 2019 dari situs https://ontologi.upi.edu

diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya pada pokok bahasan faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Media dakon dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1: Media Dakon

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku baik bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penilaian hasil belajar, dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiensinya dalam smencapai tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses belajar.[13]

[13] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 3

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Teori Konstruktivisme

Menurut Wina Sanjaya teori konstruktivisme bukanlah sekedar menghafal. Akan tetapi proses mengkonstruksi (membentuk) pengetahuan melalui pengalaman. Pengetahuan bukanlah hasil pemberian dari orang lain seperti guru, akan tetapi proses dari hasil menkonstruksi yang dilakukan setiap individu.[1] Seorang guru yang menganut filosofi pembelajaran konstruktif tidak akan menyuruh murid-muridnya menghafalkan informasi diluar kepala. Tetapi akan memberi mereka kesempatan untuk membangun pengetahuan dan memahami bahan pelajaran ketika membimbing mereka.[2] Belajar konstruktivisme dapat dikatakan suatu cara belajar yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan dan membentuk pengetahuan sendiri melalui pengalaman yang ia miliki. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat berdasarkan kemampuannya. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang memberikan pengarahan ketika siswa tidak mengerti.

Teori belajar konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan kemampuan menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitasi orang lain, sehingga teori ini memberikan keaktifan terhadap

---

[1] Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 246

[2] John W Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi 3 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 8

manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan, atau teknologi dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri.[3]

Teori konstruktivisme bermula dari gagasan Piaget dan Vigotsky. Piaget dan Vigotsky berpendapat bahwa perubahan kognitif hanya terjadi jika konsepsi-konsepsi yang telah dipahami sebelumnya diolah melalui suatu proses ketidakseimbangan dalam upaya memahami informasi-informasi baru. Keduanya menekankan adanya hakekat sosial dari belajar. Pembelajaran kooperatif, berbasis kegiatan dan penemuan merupakan pilihan yang sesuai untuk pembelajaran. Hakekat dari teori konstuktivis adalah bahwa siswa harus secara individu menemukan dan menerapkan informasi-informasi kompleks ke dalam situasi lain apabila mereka harus menjadikan informasi itu miliknya sendiri.[4]

Menurut Cobb belajar matematika merupakan proses di mana siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pengajaran matematika adalah model pembelajaran konstruktivisme. Dalam pembelajaran konstruktivisme siswa dituntut untuk merancang sendiri konsep matematika yang akan dipelajari dengan pengalaman yang dialaminya sendiri. Untuk merancang suatu konsep dimungkinkan siswa tidak cepat melupakan konsep yang telah didapatkannya tersebut. Selain itu siswa juga dapat mengalami kejenuhan akibat mendengarkan ceramah dari gurunya

---

[3] Ahmad Nizar Rangkuti, *Konstruktivisme dan Pembelajaran Matematika*, Jurnal Darul Ilmi Vol. 02, No. 02 Juli 2014, h. 63, diakses pada 18 Januari 2019 dari situs https://jurnal.rain.padang sidimpuan. ac.id

[4] Jhon Abdi, *Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Menyelesaikan Soal Matematika Setara Pisa Melalui Pendekatan Konstruktivisme*, Jurnal Peluang Vol 1, No. 2, April 2013, ISSN: 2302-5158, h. 53, diakses pada tanggal 20 Januari 2019 dari situs http://jurnal.unsyiah. ac.id

karena pada pembelajaran konstruktivisme siswa dituntut aktif, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Dengan demikian, ada perubahan paradigma dalam pembelajaran, guru aktif dan siswa pasif menjadi siswa aktif belajar dan guru sebagai fasilitator.[5]

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa teori konstruktivisme adalah suatu teori belajar yang menekankan kepada siswa untuk belajar dan menemukan sendiri pengetahuannya melalui pengalaman yang ia miliki. Artinya setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan berani untuk mengemukakan pendapat. Karena siswalah yang sangat berperan aktif sedangkan guru hanya bertugas sebagai fasilitator saja yang mengarahkan dan membimbing siswa ketika siswa tidak mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru.

B. Media Dakon

1. Definisi Media Dakon

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dakon atau congklak merupakan permainan tradisional yang menggunakan bidang panjang dengan tujuh cekungan pada masing-masing sisi dan dua cekungan yang lebih besar dibagian tengah ujung kiri dan kanan yang disebut sebagai lumbung. Lumbung sebelah kanan adalah milik pemain A sedangkan

---

[5] Mohammad Dadan Sundawan, *Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Langsung*, Jurnal Logika Vol. 16 No 1 Maret 2016 ISSN: 1978-2560, h. 2, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://jurnal.unswaganti.ac.id

lumbung sebelah kiri adalah milik pemain B. Cekungan tersebut diisi dengan biji-bijian. Umumnya papan dakon terbuat dari kayu atau plastik sedangkan bijinya terbuat dari cangkang kerang, biji-bijian, batu-batuan dan kelereng.[6] Dakon adalah permainan tradisional yang dikenal dengan berbagai macam nama di seluruh Indonesia. Di Jawa, permainan ini lebih dikenal dengan nama congklak, dakon, dhakon atau dhakonan. Dalam permainan ini menggunakan papan yang dinamakan papan dakon dan biji yang dinamakan biji dakon. Pada papan dakon terdapat 16 buah lubang yang terdiri atas 14 lubang kecil yang saling berhadapan dan 2 lubang besar di kedua sisinya.[7]

Permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan secara turun temurun dari satu generasi kegenarasi berikutnya. Pada umumnya, permaianan ini memiliki sifat-sifat yang universal sehingga permainan yang muncul disuatu daerah mungkin juga muncul di daerah lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap permainan tradisional yang berasal dari suatu daerah tertentu dapat juga dilakukan oleh anak-anak didaerah lainnya.[8]

---

[6] Aisyah Fad, *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*, (Jakarta: CIF, 2014), h. 24

[7] Lydia Lia Prayitno, *Permainan Congklak untuk Mengajarkan Operasi Penjumlahan di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Vol. 10, No. 18, h. 24, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://jurnal.unipasby.ac.id

[8] Euis Kurniati, *Permianan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), h. 2

Dakon ialah suatu media visual dalam pembelajaran matematika yang merupakan inovasi baru sebagai media pembelajaran matematika. Dakon yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan dakon pada umumnya. Karena ada aturan serta cara memainkan dakon yang digabungkan dengan pembelajaran matematika dan penambahan lubang-lubang yang ada pada papan dakon. Dakon yang digunakan sebagai permainan tradisional papannya terbuat dari kayu atau plastik dan memiliki 14 lubang yang saling berhadapan serta 2 lubang besar yang terdapat pada sisi kiri dan kanan sebagai tempat biji dakon pemain. Sedangkan media dakon yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dari kotak besar yang memiliki permukaan datar digunting dengan ukuran, panjang 65 cm dan lebar 50 cm kemudian dilapisi dengan kertas manila warna. Dakon ini memiliki 30 buah mangkok yang terdiri dari 3 baris. Setiap baris terdapat 10 mangkok yang ditempel dengan rapi dan sejajar menggunakan lem. Dan dibagian kiri dan kanan atas terdapat 2 mangkok sebagai tempat stick ketika bermain dakon. Mangkok yang digunakan dalam penelitian ini adalah mangkok es krim dan biji dakonnya adalah stick es krim.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media dakon adalah suatu permainan yang digunakan sebagai alat bantu belajar untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada si penerima yaitu siswa. Dengan adanya penggunaan media dakon dalam proses pembelajaran matematika diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi FPB dan KPK serta membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa. Karena media ini dapat dilihat dan

dimainkan langsung oleh siswa di depan kelas maupun di dalam kelompok belajar.

2. Manfaat Media Dakon dalam Pembelajaran

a. Melatih kemampuan motorik halus anak.

b. Mengembangkan kemampuan berhitung anak.

c. Melatih ketelitian anak.[9]

d. Melatih konsentrasi anak.

e. Meningkatkan kemampuan kognitif.[10]

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Dakon

Ada beberapa kelebihan media dakon yaitu:

a. Menjadikan pembelajaran matematika lebih variatif, inovatif dan kreatif.

b. Mempermudah pemahaman peserta didik karena lebih konkret.

c. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi FPB dan KPK.

d. Lebih menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi FPB dan KPK sehingga tidak membosankan.

e. Dapat dugunakan berulang kali dalam pembelajaran khususnya pada materi FPB dan KPK

---

[9] Keen Achroni, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisinal*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), h. 66

[10] Iswinarti, *Permaianan Tradisional Prosedur dan Analisis Manfaat Psikologis*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), h. 67.

Sedangkan kekurangan media dakon yaitu:

a. Tidak bisa mencari FPB dan KPK dengan nilai yang besar. Karena angka pada papan dakon terbatas jumlahnya.
b. Media ini kurang fleksibel untuk dibawa karena ukurannya yang besar dan tidak bisa ditekuk. Dan tidak adanya audio sehingga harus dijelaskan oleh guru.
c. Siswa yang kurang paham dengan konsep pembagian, perkalian dan penjumlahan maka akan merasa bingung menggunakan media ini.
d. Sulit diperlihatkan dalam kelas dengan kuantitas peserta didik yang banyak.[11]

4. Langkah-langkah Pembuatan Media Dakon

a. Menyiapkan alat dan bahan

Alat yang digunakan:

1) gunting
2) *cutter*
3) lakban
4) penggaris
5) pensil
6) korek api
7) lilin

[11] Ana Istiana dan Yunni Arnhida, *Pendampingan Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Dakota pada Pembelajaran FPB dan KPK*, Jurnal Publikasi Pendidikan Vol. 8, No. 1 p-ISSN 2088-2092 e-ISSN 2548-6721, h. 67, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://ojs.unm.ac.id

bahan yang digunakan:

1) kotak yang berukuran besar
2) kertas manila
3) lem fox
4) lem batang
5) mangkok es krim
6) huruf dan angka yang sudah digunting
7) stick es krim
8) kertas origami warna

b. Cara kerja

1. guntinglah kotak seukuran kertas manila berbentuk persegi panjang sebanyak 5 buah dengan ukuran sama besar.
2. Kotak yang sudah digunting di olesi lem disekelilingnya kemudian di lapisi dengan kertas manila warna.
3. Guntinglah huruf dan angka yang sudah di print,
4. Tempelkan nama media dan judul materi pelajaran di bagian atas papan yaitu media dakon FPB dan KPK
5. lalu tempelkan angka yang terdiri dari angka 1 samapi 30 di papan tersebut dengan jarak yang sudah disesuaikan sesuai dengan letak dan fungsinya masing-masing.
6. Bakarlah lem batang pada lilin yang menyala kemudian lengketkan lelehan lem tersebut pada mangkok es krim lalu lengketkan lagi pada papan sejajar dengan angka yang di tempelkan.

7. Mangkok yang ditempel harus sejajar dan rapi, dibuat sebanyak 3 baris. Setiap baris terdiri dari 10 buah mangkok dan 2 mangkok yang berada disisi kiri atas dan sisi kanan atas sebagai tempat stick.
8. Terakhir hiasi area yang masih kosong pada papan dengan menggunakan kertas origami.

5. Langkah-langkah Menggunakan Media Dakon dalam Proses Pembelajaran pada Materi FPB dan KPK

Telah tersedia media dakon seperti pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1: Media Dakon

a. Untuk menentukan kelipatan suatu bilangan.s

Misalnya kelipatan dari 5

Petunjuk kerja:

1) Masukkan stick pada mangkok bilangan yang merupakan kelipatan 5. Perhatikan gambar di bawah ini, mangkok yang berisi stick merupakan kelipatan dari 5.

Gambar 2.1: Kelipatan dari bilangan 5

b. Untuk menentukan faktor suatu bilangan.

Misalnya faktor dari 8

Petunjuk kerja:

1) Masukkan stick pada mangkok bilangan yang merupakan faktor dari 8. Perhatikan gambar di bawah ini, mangkok yang berisi stick merupakan faktor dari 8.

Gambar 2.2: Faktor dari bilangan 8

c. Untuk menentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan.

Misalnya bilangan 3 dan 4.

Petunjuk kerja:

1) Permainan ini dimainkan oleh 2 orang.
2) Orang pertama memasukkan stick pada mangkok bilangan yang merupakan kelipatan dari 3.

Gambar 2.3: Kelipatan dari bilangan 3

3) Orang kedua memasukkan stick pada mangkok bilangan yang merupakan kelipatan dari 4.

Gambar 2.4: Kelipatan dari bilangan 4

4) Perhatikan gambar di atas, mangkok yang berisi 2 stick dengan warna berbeda merupakan kelipatan persekutuan dari 3 dan 4.

d. Untuk menentukan faktor persekutuan dua buah bilangan.

Misalnya faktor dari 6 dan 15

Petunjuk kerja:

1) Permainan ini dimainkan oleh 2 orang.

2) Orang pertama memasukkan stick pada mangkok bilangan yang merupakan faktor dari 6.

Gambar 2.5: Faktor dari bilangan 6.

3) Orang kedua memasukkan stick pada mangkok bilangan yang merupakan faktor dari 15.

Gambar 2.6: Faktor dari bilangan 15

4) Perhatikan gambar di atas, mangkok yang berisi 2 stick dengan warna berbeda merupakan faktor persekutuan dari 6 dan 15.

e. Unruk menentukan KPK dua buah bilangaan.

Misalnya KPK dari 5 dan 10.

Petunjuk kerja:

1) Permainan ini dimainkan oleh 2 orang.

2) Orang pertama memasukkan stick pada mangkok bilangan yang merupakan kelipatan dari 5.

Gambar 2.7: Kelipatan dari bilangan 5.

3) Orang kedua memasukkan stick pada mangkok bilangan yang merupakan kelipatan dari 10.

Gambar 2.8: Kelipatan dari bilangan 10.

4) Lihatlah, mangkok yang berisi 2 stick dengan warna berbeda merupakan kelipatan persekutuan dari 5 dan 10. Karena yang di cari adalah KPK maka yang diambil adalah angka yang nilainya sama yang paling kecil yaitu 10.

f. Untuk menentukan FPB dua buah bilangaan.

Misalnya FPB dari 20 dan 16.

Petunjuk kerja:

1) Permainan ini dimainkan oleh 2 orang.
2) Orang pertama memasukkan stick pada mangkok bilangan yang merupakan faktor dari 20

Gambar 2.9: Faktor dari bilangan 20

3) Orang kedua memasukkan stick pada mangkok bilangan yang merupakan faktor dari 16

Gambar 2.10: Faktor dari bilangan 16.

4) Perhatikan gambar di atas, mangkok yang berisi 2 stick dengan warna berbeda merupakan faktor persekutuan dari 16 dan 20. Karena yang di cari adalah FPB maka yang diambil adalah angka yang nilainya sama yang paling besar yaitu 4.

C. Materi FPB dan KPK

1. Faktor suatu bilangan dan kelipatan suatu bilangan

Faktor suatu bilangan adalah sebuah bilangan yang dapat membagi habis bilangan tersebut. Untuk menentukan faktor suatu bilangan dapat ditempuh dengan cara mencari pasangan bilangan yang apabila dikalikan hasilnya bilangan yang dicari faktornya. Kelipatan suatu bilangan adalah bilangan-bilangan yang merupakan hasil kali bilangan itu dengan bilangan asli. Kelipatan dapat diperolah dengan menambahkan bilangan itu sendiri atau dengan mengalikan bilangan tersebut dengan bilangan asli.[12]

Contoh:

Faktor dari 8, dapat dicari dengan cara mengalikan bilangan tersebut dengan bilangan asli atau membagi bilangan tersebut dengan bilangan asli.

$8 = 1 \times 8$

$8 = 2 \times 4$

$8 = 4 \times 2$

$8 = 8 \times 1$

Jadi, faktor dari 8 adalah 1, 2, 4, dan 8.

Contoh:

Kelipatan dari 5, dapat dicari dengan menambahkan sesama bilangan tersebut atau dengan mengalikan bilangan tersebut dengan bilangan asli.

---

[12] Burhan Mustaqim dan Ary Astuty, *Ayo Belajar Matematika*, (Jakarta: CV Buana Raya, 2008), h. 43

$5 \times 1 = 5$

$5 \times 2 = 10$

$5 \times 3 = 15$

$5 \times 4 = 20$

Jadi, kelipatan dari 5 adalah 5, 10, 15, 20.

2. Faktor persekutuan dua bilangan dan kelipatan persekutuan dari dua bilangan.

Faktor persekutuan dari dua bilangan adalah faktor-faktor dari dua bilangan tersebut yang nilainya sama

Contoh:

Tentukan FPB dari 6 dan 15!

Jawab:

Faktor dari 6 adalah 1, 2, 3, dan 6.

Faktor dari 15 adalah 1, 3, 5, dan 15.

Terdapat bilangan yang sama di antara faktor-faktor dari 6 dan 15, yaitu 1 dan

Jadi faktor persekutuan dari 6 dan 15 adalah 1 dan 3.

Kelipatan persekutuan dari dua bilangan adalah kelipatan-kelipatan dari dua bilangan yang bernilai sama.

Contoh:

Tentukan KPK dari 3 dan 4!

Jawab:

Bilangan kelipatan 3 adalah 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30,.....

Bilangan kelipatan 4 adalah 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40,.....

Terdapat bilangan yang sama diantara kelipatan 3 dan 4 yaitu 12 dan 24. Jadi kelipatan persekutuan dari 3 dan 4 adalah 12 dan 24.

3. Faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK).

Faktor persekutuan terbesar (FPB) dari dua bilangan atau lebih adalah suatu bilangan terbesar yang merupakan faktor dari bilangan-bilangan tersebut. Atau bisa juga dikatakan dengan faktor persekutuan bilangan yang nilainya paling besar. Untuk mencari FPB dari dua bilangan atau lebih, dapat ditempuh melalui cara berikut, yaitu:

a. Tentukan faktor dari masing-masing bilangan.
b. Tentukan faktor persekutuannya.
c. Tentukan bilangan terbesar pada faktor persekutuan tersebut.

Contoh:

Tentukan FPB dari 8 dan 10

Jawab:

Faktor dari 8 adalah 1, 2, 4, dan 8.

Faktor dari 10 adalah 1, 2, 5, dan 10.

Faktor persekutuan dari 8 dan 10 adalah 1 dan 2.

Jadi, FPB dari 8 dan 10 adalah 2.

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan atau lebih adalah suatu bilangan terkecil yang merupakan kelipatan bilangan tersebut. Atau dapat juga diartikan dengan kelipatan persekutuan bilangan yang nilainya paling kecil. Untuk mencari KPK dari dua bilangan atau lebih, dapat ditempuh melalui cara berikut, yaitu:

a. Tentukan kelipatan dari masing-masing bilangan.
b. Tentukan kelipatan persekutuannya.
c. Tentukan bilangan terkecil pada kelipatan persekutuan tersebut.[13]

Contoh:

Tentukan KPK dari 2 dan 3

Jawab:

Kelipatan 2 adalah 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18…

Kelipatan 3 adalah 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27 …

Kelipatan persekutuan dari 2 dan 3 adalah 6, 12, 18, …

Jadi, Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari 2 dan 3 adalah 6.

4. Penerapan FPB dan KPK dalam menyelesaikan soal cerita

Langkah-langkah menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan FPB sebagai berikut.

a. Pahami permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan FPB tersebut.
b. Tentukan FPB beberapa bilangan yang dimaksud.
c. Tentukan penyelesaian dari permasalahan tersebut.[14]

---

[13] Ramdhoni, *Buku Sakti Metode Per-Bab Matematika*,... h. 47-50.

Contoh Soal:

Ibu mempunyai 10 buah apel dan 15 buah mangga. Buah apel dan buah mangga tersebut akan dibagikan kepada anak-anaknya.

1) Berapa jumlah anak yang akan menerima buah apel dan mangga tersebut ?
2) Berapa banyak buah apel dan mangga yang diterima tiap anak ?

Jawab:

a. Mencari FPB dari masing-masing bilangan

   Faktor 10 = 1, 2, 5, 10

   Faktor 15 = 1, 3, 5, 15.

   Faktor persekutuan dari 10 dan 15 adalah 5

   FPB dari 10 dan 15 adalah 5

   Jadi, jumlah anak yang akan menerima buah apel dan manga adalah 5 orang.

b. Untuk menentukan banyaknya buah apel dan mangga yang diterima tiap anak. Maka kita membagi jumlah buah apel dan mangga dengan jumlah anak.

   10 buah apel : 5 orang = 2

   15 buah mangga : 5 orang = 3

   Jadi, setiap anak menerima 2 buah apel dan 3 buah mangga.

---

[14] Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto, *Mari Belajar Matematika 4*, (Surakarta : CV. Usaha Makmur, 2016), h. 69

Langkah-langkah menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan KPK sama seperti pada FPB, yaitu:

a. Pahami permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan KPK tersebut.
b. Tentukan KPK beberapa bilangan yang dimaksud.
c. Tentukan penyelesaian dari permasalahan tersebut.[15]

Contoh Soal:

Pada 14 Februari 2019, Iwan dan Rian berenang bersama-sama. Iwan berenang setiap 4 hari sekali, sedangkan Rian setiap 5 hari sekali. Kapan mereka berenang bersama-sama lagi?

Jawab:

a. Mencari kelipatan dari masing-masing bilangan

   Kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, 20,….

   Kelipatan 5 = 5, 10, 15, 20,….
b. Menentukan kelipatan persekutuan

   Kelipatan persekutuan 4 dan 5 adalah 20
c. Menentukan KPK

   KPK dari 4 dan 5 adalah 20

   Jadi, Iwan dan Rian akan berenang bersama-sama pada tanggal 06 Maret 2019.

[15] Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto, *Mari Belajar Matematika 4*,…, h. 70

D. Penggunaan Media Dakon pada Materi FPB dan KPK dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divison)*

Cooperavie learning atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.[16] Pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang berorientasi pada siswa yang belajar dalam kelompok kecil yang heterogen untuk menemukan dan menyelesaikan masalah dengan cara belajar bersama dan saling membantu. Pembelajaran kooperatif menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesama sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah dalam pembelajaran.[17]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang terdiri dari beberapa orang siswa yang dikelompokkan secara heterogen dengan tujuan saling bekerjasama dan membantu dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan belajar misalnya penyelesaian lembar kerja peserta didik (LKPD) yang ditugaskan oleh guru kepada setiap kelompok.

---

[16] Muhammad Fathurrahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 4

[17] Agus Supriyanto dan Yari Dwikurnaningsih, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Cooperative Learning*, Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, Vol. 2 No. 1 Januari 2019. P-ISSN 2622-4763 e-ISSN 2622-2159, h. 13, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://docplayer.ac.id

Dalam pembelajaran matematika harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan. Sehingga diharapkan pembelajaran yang terjadi merupakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Siswa tidak hanya belajar untuk mengetahui sesuatu tetapi juga belajar melakukan, belajar menjiwai dan belajar bagaimana seharusnya belajar serta bagaimana bersosialisasi dengan sesama teman. Dalam proses pembelajaran matematika tak selamanya apa yang diharapkan dapat tercapai sesuai tujuan. Sebagaimana dikemukakan Rohmiyati bahwa dalam proses pembelajaran matematika masih sering dijumpai adanya kecendrungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang diajarkan tetapi ketika guru menanyakan kepada siswa tentang bagian materi yang belum dimengerti sering kali siswa hanya diam dan setelah guru memberikan soal latihan barulah guru mengerti bahwa sebenarnya ada bagian dari materi yang belum dimengerti siswa.[18]

Model pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa sangat diperlukan. Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. PembelajaranKooperatif tipe STAD merupakan singkatan dari *Student Team Achivement Divison*.[19]

---

[18] Heriyanto Nggodulano, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V SDN Tatarandang pada Materi FPB dan KPK,* Jurnal Kreatif Tadaluko Online Vol. 5 No. 10 ISSN 2354-614X, h. 16, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://docplayer.info

[19] Nurhadi, dkk *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK,* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h. 633

Di mana dalam pembelajaran ini siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok tiap anggota saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran. Selama bekerja dalam satu kelompok, anggota kelompok diharapkan mampu mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan bisa saling membantu teman dalam mencapai ketuntasan materi. Sehingga model pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran agar semua peserta didik terlibat aktif didalamnya.

Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Fathurrahman adalah:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
2. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari beberapa orang dengan kemampuan yang berbeda-beda
3. Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran
4. Guru memfasilitasi siwa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari
5. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual
6. Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai.[20]

---

[20] Muhammad Fathurrahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*,…, h. 54

Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Trianto, yaitu:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
2. Menyajikan/menyampaikan informasi
3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
5. Evaluasi
6. Memberikan penghargaan.[21]

Berdasarkan uraian di atas langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang penulis ambil dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah:

1. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa
2. Guru membentuk kelompok belajar siswa.
3. Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran
4. Guru membimbing siswa dalam kelompok
5. Guru memberikan quis kepada setiap siswa secara individual.
6. Guru memberikan penghargaan

---

[21] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 71

E. Penelitian Relevan

Relevansi atau relevan berkenaan dengan kecocokan antara hal-hal yang diteliti dengan teori-teori yang dikemukakan. Penelitian yang relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian sedang kita lakukan atau membandingkan penelitian yang satunya dengan yang lain. Terdapat beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh para peneliti terkait dengan penggunaan media dakon matematika dalam proses pembelajaran, diantaranya:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Renita tentang *Keefektifan Media Dakon Modifikasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Tunanetra Kelas V di SLB A Yaketunis Yogyakarta.*[22] Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang keefektifan media dakon modifikasi terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada jenis penelitian yang dilakukan. Dimana peneliti tersebut menggunakan penelitian jenis eksperimen sedangkan penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media dakon modifikasi memberikan pengaruh yang cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa tunanetra.

---

[22] Renita, *Keefektifan Media Dakon Modifkasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Tunanetra Kelas V di SLB A Yaketunis Yogyakarta,* Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 6 No 6 Tahun 2017, diakses pada tanggal 16 September 2019 dari situs https: journal.student.uny.ac.id

2. Penelitian yang dilakukan oleh Prima Nataliya tentang *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar* [23] Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus penelitiannya adalah peningkatan kemampuan berhitung pada siswa sekolah dasar. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa sekolah dasar dan menggunakan penelitian jenis eksperimen. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran permainan tradisional congklak efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media dakon dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.

---

[23] Prima Nataliya, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol. 03, No. 02, Januari 2015, diakses pada tanggal 16 September 2019 dari situs https: ejournal.umm.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)*. Penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas saat penelitian berlangsung. Peneliti langsung terlibat sebagai guru dalam proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[1] Sedangkan menurut Kunandar, penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.[2]

Dari definisi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian tindakan untuk mengkaji, menyelesaikan serta memberikan solusi terhadap masalah pembelajaran di dalam kelas dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

---

[1] Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 6

[2] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindopersada, 2008), h. 44

Dalam hal memecahkan masalah yang terjadi dalam kelas perlu kiranya membentuk siklus untuk mengetahui apakah tindakan yang digunakan sudah tepat atau masih kurang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan *(planning)*, pelaksanaann *(acting)*, observasi *(observing)* dan refleksi *(reflecting)*. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Adapun siklus yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan.

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.[3]

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada pembelajaran Matematika materi FPB dan KPK dengan menggunakan media dakon matematika adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas penelitian
2. Melakukan observasi kelas
3. Menetapkan materi yang diajarkan
4. Menyusun RPP lengkap dengan LKPD
5. Menyiapkan media pembelajaran yaitu media dakon matematika.

---

[3] Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,...* h. 75

6. Menyusun alat evaluasi berupa pre test (tes awal) dan post test (tes akhir). Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru bidang studi
7. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun. Dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan RPP dan media yang telah dirancang. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian selanjutnya hingga pada siklus akhir.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[4] Lembar observasi diberikan pada saat jam pelajaran akan dimulai dan di isi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian yang akan dilaksankan peneliti menggunakan dua orang pengamat. Pengamat pertama adalah guru kelas untuk mengamati aktivitas guru dan pengamat kedua adalah teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa,

---

[4] Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan merenung kembali apa yang terjadi.[5] Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan akhir dalam penelitian tindakan kelas. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan setelah peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dan telah diamati oleh obsever/pengamat. Maka peneliti dan pengamat merenungkan dan melakukan diskusi untuk melihat hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh mereka. Sebagaimana yang terdapat dalam lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa. Tujuannya adalah untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Dari pengolahan data hasil pengamatan tersebut, akan diperoleh masukan-masukan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

[5] Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindopersada, 2002), h. 35

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas ada 4 tahapan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

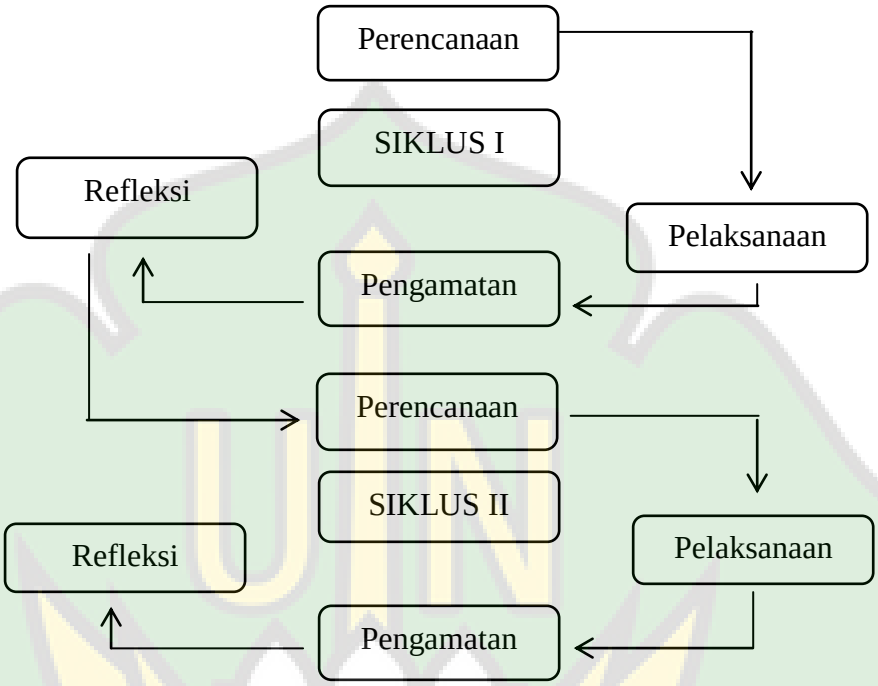

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.[6]

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVb MIS Lamgugob Banda Aceh yang terdiri atas 37 orang, 15 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Peneliti memilih kelas ini sebagai subjek penelitian karena hasil belajar matematika siswa dikelas ini masih dibawah KKM dan perlu dilakukan peningkatan demi tercapainya hasil belajar siswa yang lebih baik.

---

[6] Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,...* h. 16

C. Instrumen Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan observasi dan soal tes.

a) Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diteliti.[7] Observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati proses belajar mengajar dan juga untuk memperoleh data terkait dengan rumusan masalah dalam bentuk lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Melalui observasi penulis dapat memperoleh pendugaan mengenai kekuatan dan kelemahan yang muncul pada guru dan siswa disaat pembelajaran berlangsung.

b) Lembar Tes

Tes adalah seperangkat seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.[8] Dalam hal ini untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kemampuan siswa dan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa pada materi FPB dan KPK dengan

---

[7] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 70

[8] Hamzah B. Uno dkk., *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 104

menggunakan media dakon. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua tes, yaitu:

1. *Pre Test*

Yaitu tes yang diberikan kepada siswa dalam bentuk pertanyaan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkan media dakon pada materi FPB dan KPK. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan dipelajari pada hari itu (materi baru). Pertanyan itu biasanya dilakukan guru diawal pelajaran sebagai apersepsi.

2. *Post Test*

Yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media dakon pada materi FPB dan KPK. Bentuk pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam melakukan penelitian ini maka peneliti melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan belajar mengajar

yang meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada guru kelas sedangkan lembar observasi aktivitas siswa diberikan kepada teman sejawat.

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan.[9] Tes digunakan untuk mengukur kemampuan suatu keterampilan, pengetahuan, penguasaan dan sebagianya dari seseorang. Peneliti menggunakan *pre test*, quis, dan *post-test* untuk membandingkan hasil belajar siswa. *Pre test* dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media dakon untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah essay dengan jumlah 5 soal. Dan juga soal quis yang diberikan pada setiap siklus dengan jumlah 3 soal yang berbentuk essay. Kemudian *post test* diberikan setelah proses belajar mengajar dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media dakon dengan jumlah 5 soal berbentuk essay.

---

[9] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 53

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis. Data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Yang berguna untuk mengetahui apakah media yang digunakan guru sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$\mathbf{P} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang akan dicari

f = Frekuensi aktivitas guru

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap.[10]

Tabel 3.2: Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru.[11]

Nilai	Kriteria
1,00 < TKG < 1,50	Kurang
1,50 < TKG < 2,50	Cukup
2,50 < TKG < 3,50	Baik
3,50 < TKG < 4.00	Sangat Baik

[10] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 43

[11] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 35

Tabel 3.3: Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.[12]

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data analisis siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis menggunakan rumus persentase.

$$\mathbf{P} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang akan dicari

f = Frekuensi aktivitas siswa

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap.[13]

Tabel 3.4: Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Siswa.[14]

Nilai	Kriteria
1,00 < TKS < 1,50	Kurang
1,50 < TKS < 2,50	Cukup
2,50 < TKS < 3,50	Baik
3,50 < TKS < 4.00	Sangat Baik

---

[12] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 245

[13] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, …, h. 43

[14] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ..., h. 35

Tabel 3.3: Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.[15]

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap belajar siswa melalui penggunaan media dakon pada materi FPB dan KPK. Seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap ≥75, sedangkan satu kelas dikatakan berhasil belajar apabila mencapai ≥80% tuntas belajarnya. Rumus untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah:

$$\mathbf{KS} = \frac{ST}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas.[16]

Rumus diatas menunjukkan langkah-langkah untuk memperoleh ketuntasan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa

[15] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*,…, h. 245

[16] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*,…, h. 241

maka diperlukan hasil tes belajar siswa untuk melihat berapa siswa yang mencapai ketuntasan dan yang tidak tuntas. Kemudian hasil tersebut dapat diukur sesuai dengan KKM yang telah ditentukan di sekolah. Sekolah MIS Lamgugob menetapkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) individual sebesar 75 untuk matapelajaran matematika sedangkan untuk nilai klasikalnya sebesar 80%.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan belajar dari penelitian ini yaitu apabila hasil yang diperoleh kurang dari kriteria tersebut maka anak belum menguasai materi pelajaran dengan baik atau kriteria tersebut dikatakan belum tuntas. Dikatakan tuntas jika nilai peserta didik memiliki ketuntasan belajar secara individu dan mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 75, sedangkan tuntas belajar secara klasikal jika di kelas tersebut nilai siswa mencapai ≥80% yang sudah tuntas belajar.

G. Pedoman Penulisan

Pedoman penulisan dalam menulis karya ilmiah ini peneliti mengambil pedoman dari buku Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebagai tujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lapangan dan menjawab persoalan yang dipertanyakan oleh peneliti.[17]

---

[17] Mujiburrahman, dkk. *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,* (Banda Aceh: 2016), h. 118-197

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MIS Lamgugob Banda Aceh yang terletak di jalan Kayee Adang Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Adapun letak MIS Lamgugob Banda Aceh berbatasan sebagai berikut:

a. Sebelah utara dengan rumah penduduk
b. Sebelah timur dengan tanah penduduk
c. Sebelah selatan dengan warung penduduk
d. Sebelah barat dengan jalan desa

MIS Lamgugob Banda Aceh didirikan pada tanggal 01 Agustus 2001 oleh Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Aceh. Madrasah ini sangat mudah dijangkau oleh masyarakat disebabkan letaknya ditengah wilayah atau lokasi penduduk. Lembaga pendidikan ini semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang modern. Madrasah ini sekarang dipimpin oleh Bapak Drs. Mahdi, M.A.

1. Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob

Awal penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Juli 2019. Sebelumnya penulis menjumpai kepala sekolah untuk mendapatkan izin penelitian dan wawancara dengan kepala sekolah bidang tata usaha. Dari hasil tersebut didapatkan informasi bahwa MIS Lamgugob memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Kantor kepala	1
2.	Kantor TU	1
3.	Kantor Dewan Guru	1
4.	Ruang kelas	12
5.	Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7.	WC	5
8.	Kantin	1
9.	Gudang	1
10.	Aula	1
11.	Mushola	1

Sumber: Tata Usaha MIS Lamgugob Banda Aceh (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, salah satu sarana yang mendukung pembelajaran matematika adalah perpustakaan. Dalam ruang tersebut tersedia buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran di madrasah ini.dengan adanya buku yang memadai siswa dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar.

2. Keadaan Guru

Tenaga guru MIS Lamgugob Banda Aceh secara keseluruhan berjumlah 20 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2: Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2019/

2020

No	Nama	Jumlah
1.	Guru tetap	14
2.	Guru tidak tetap	6
Jumlah		**20**

Sumber: Tata Usaha MIS Lamgugob Banda Aceh (2019)

Tenaga pendidik yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh sebagian besar berijazah strata satu (S1), dan S2. Guru yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh merupakan guru tetap yang diangkat oleh Kementrian Agama, sedangkan selebihnya guru tidak tetap yang bertugas membantu terlaksana pendidikan di sekolah tersebut.

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIS Lamgugob Banda Aceh sebanyak 424 orang siswa. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3: Data Siswa MIS Lamgugob banda Aceh Tahun Pelajaran 2019/

2020

No	Tingkat Kelas	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	35	40	75
2	II	37	42	79
3	III	32	37	69
4	IV	40	38	78
5	V	28	27	55
6	VI	31	37	68
Jumlah Total		**203**	**221**	**424**

Sumber: Tata Usaha MIS Lamgugob Banda Aceh (2019)

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV. Kelas IV ini dibagi menjadi 2 kelas yaitu IV-A dan IV-B. Kelas IV-B dengan jumlah 37 siswa yang menjadi objek penelitian. Peneliti mengambil kelas IV-B karena disebabkan kelas ini banyak anak-anak yang kurang minat belajar khususnya matematika sehingga hasil belajar matematika siswa di kelas ini masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian menggunakan media dakon untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dari yang sebelumnya.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada tanggal 20 Juli sampai 02 Agustus 2019. Adapun yang mejadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV/B, sedangkan jadwal penelitian secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4: Jadwal Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Sabtu/ 20 Juli 2019	08:00-09:10	Memberikan Pre Test
2	Selasa/ 23 Juli 2019	08:00-09:45	Pembelajaran Siklus I, melakukan penggunaan media dakon dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa
3	Jum'at/ 26 Juli 2019	09:55-11:35	Pembelajaran Siklus II, melakukan penggunaan media dakon dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa
4	Selasa/ 30 Juli 2019	08:00-09:45	Pembelajaran Siklus III, melakukan penggunaan media dakon dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa
5	Jum'at/ 02 Agustus 2019	09:55-11:05	Memberikan Post Test

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima hari, yaitu pada tanggal 20, 23, 26, 30 dan 2 Agustus 2019. Pada hari pertama melakukan penelitian, peneliti tidak langsung melakukan pembelajaran akan tetapi peneliti memberikan *pretest* kepada siswa, yaitu tentang materi faktor, kelipatan dan bilangan prima. Jumlah siswa dalam kelas IV/B ini adalah 37 siswa. *Pre test* dilakukan pada tanggal 20 Juli 2019. Tes ini diberikan untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Adapun hasil pretest dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5: Skor *Pre test* Siswa

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan (KKM) 75
1.	AR	80	Tuntas
2.	HS	70	Tidak Tuntas
3.	IM	85	Tuntas
4.	KO	90	Tuntas
5.	MA	70	Tidak Tuntas
6.	MD	85	Tuntas
7.	MF	80	Tuntas
8.	MN	40	Tidak Tuntas
9.	MR	90	Tuntas
10.	MF	35	Tidak Tuntas
11.	MU	95	Tuntas
12.	MA	30	Tidak Tuntas
13.	MZ	80	Tuntas
14.	MR	65	Tidak Tuntas
15.	NA	70	Tidak Tuntas
16.	NY	65	Tidak Tuntas
17.	NF	60	Tidak Tuntas
18.	PA	70	Tidak Tuntas
19.	RA	80	Tuntas
20.	RY	50	Tidak Tuntas
21.	RF	90	Tuntas
22.	RM	85	Tuntas
23.	RH	80	Tuntas
24.	SA	85	Tuntas
25.	SA	35	Tidak Tuntas
26.	SS	30	Tidak Tuntas
27.	SN	80	Tuntas
28.	SC	30	Tidak Tuntas
29.	SK	40	Tidak Tuntas
30.	SN	75	Tuntas
31.	SY	65	Tidak Tuntas
32.	RF	50	Tidak Tuntas
33.	UA	60	Tidak Tuntas
34.	YS	50	Tidak Tuntas
35.	ZF	90	Tuntas
36.	ZR	60	Tidak Tuntas
37.	ZD	30	Tidak Tuntas

$$KS = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa\ keseluruhan} \times 100\%$$

$= \frac{16}{37} \times 100\%$

$= 43\%$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa hanya 16 orang siswa (43%) yang tuntas belajar pada materi faktor, kelipatan dan bilangan prima. Sedangkan 21 orang siswa (57%) lainnya belum tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 75, ini berarti kemampuan siswa secara klasikal belum mencapai 80%. Maka untuk siklus I guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Instrument Tes, Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Lembar Observasi Aktivitas Siswa.

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada silabus. Selain itu, peneiti juga menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), quis, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan media dakon sebagai media dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah aegala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian telah di persiapkan dengan sempurna, maka selanjutnya pada tanggal 23 Juli peneliti

melakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP siklus I.

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar, mangabsen kehadiran siswa, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, memotivasi siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memperkenalkan media dakon sebagai media pembelajaran sekaligus guru memberikan penjelasan mengenai materi faktor, kelipatan dan bilangan prima dengan menggunakan media dakon. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 7-8 orang siswa untuk setiap kelompok. Setelah itu, guru membagikan LKPD dan membagikan satu media dakon kepada setiap kelompok. Kemudian guru mejelaskan cara pengisian LKPD serta meminta siswa untuk mendiskusikan dan menyeleaikan LKPD I dengan menggunakan media yang sudah dibagikan kepada kelompok masing-masing. Selama proses diskusi berlangsung guru bertugas sebagai fasilitator, yaitu membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta kelompok lain memperhatikan kelompok yang tampil, dan memberi pujian terhadap kelompok yang tampil. Guru menanyakan kepada

siswa apakah ada yang belum paham dan meminta siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru memberikan quis atau evaluasi terhadap materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada tahap ini siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan bimbingan guru. Kemudian guru menguatkan kembali kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan pesan moral kepada siswa dan mengajak siswa bersama-sama mengucap hamdallah dan terakhir guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Ada dua bentuk observasi yang dilakukan yaitu observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.

1. Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I berdasarkan pengamatan observer dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1.	**Kegiatan Pendahuluan** Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo'a	4	Baik Sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik	2	Cukup

3.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	3	Baik
4.	Guru menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	2	Cukup
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari	2	Cukup
6	**Kegiatan Inti** Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon	3	Baik
7..	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami	2	Cukup
8.	Kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa	2	Cukup
9.	Kemampuan guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD	3	Baik
10.	Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas	3	Baik
11.	Guru memberikan quis kepada siswa secara individual	3	Baik
12.	**Kegiatan Penutup** Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan	2	Cukup
13.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	3	Baik
14.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	4	Baik Sekali
15	Kemampuan mengalokasikan waktu	2	Cukup
16	Suasana kelas a. Adanya interaksi siswa dan guru	2	Cukup
	Jumlah Nilai	**42**	
	Nilai Persentase	**65%**	**Baik**

Hasil observasi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media dakon pada siklus I mendapat skor persentase 65% berada pada kategori cukup. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: pertama; kemampuan mengkondisikan kelas, kedua; kemampuan menyampaikan motivasi kepada siswa, ketiga; kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran, keempat; kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kelima; kemampuan membentuk kelompok belajar siswa, keenam; kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, ketujuh; kemampuan mengalokasikan waktu, kedelapan; kemampuan berinteraksi anatara guru dengan siswa. Skor hasil persentase aktivitas guru sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{64} \times 100\%$$

$$= 65\%$$

Selain observasi terhadap guru, dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus I. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1.	**Pendahuluan** Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar	2	Baik
2.	Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru	3	Baik
3.	Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)	2	Cukup
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran	2	Cukup
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	2	Cukup
6.	**Kegiatan Inti** Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	2	Cukup
7.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon	3	Baik
8.	Siswa bertanya tentang bilangan prima,kelipatan dan faktor dengan menggunakan Media Dakon yang kurang dipahami	3	Baik
9.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama	3	Baik
10.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas	3	Baik
11	Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru	3	Baik
12.	**Kegiatan akhir** Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini	3	Baik
13.	Siswa menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini	2	Cukup
14.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	3	Baik
15.	Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru	3	Baik
16.	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM)	2	Cukup

	seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/ mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain- main dengan teman.		
	Jumlah Nilai	**41**	
	Nilai Persentase	**64%**	**Baik**

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media dakon pada siklus I mendapat skor persentase 64% berada pada kategori cukup. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: pertama; siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar, kedua; siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya (apersepsi), ketiga; siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran, keempat; siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, kelima; siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, keenam; siswa bertanya mengenai materi bilangan prima, faktor dan kelipatan, ketujuh; siswa menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini, kedelapan; siswa berperilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar. Skor hasil persentase aktivitas siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{64} \times 100\%$$

$$= 64\%$$

d. Hasil Tes Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan media dakon dalam proses pembelajaran yang diikuti oleh 37 orang siswa. Skor hasil belajar siswa pada RPP I (siklus I) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan (KKM) 75
1.	AR	85	Tuntas
2.	HS	75	Tuntas
3.	IM	85	Tuntas
4.	KO	90	Tuntas
5.	MA	70	Tidak Tuntas
6.	MD	80	Tuntas
7.	MF	85	Tuntas
8.	MN	60	Tidak Tuntas
9.	MR	90	Tuntas
10.	MF	35	Tidak Tuntas
11.	MU	95	Tuntas
12.	MA	30	Tidak Tuntas
13.	MZ	80	Tuntas
14.	MR	80	Tuntas
15.	NA	70	Tidak Tuntas
16.	NY	65	Tidak Tuntas
17.	NF	80	Tuntas
18.	PA	80	Tuntas
19.	RA	80	Tuntas
20.	RY	60	Tidak Tuntas
21.	RF	75	Tuntas
22.	RM	85	Tuntas
23.	RH	80	Tuntas
24.	SA	30	Tidak Tuntas
25.	SA	50	Tidak Tuntas
26.	SS	80	Tuntas
27.	SN	80	Tuntas
28.	SC	85	Tuntas
29.	SK	40	Tidak Tuntas

30.	SN	75	Tuntas
31.	SY	65	Tidak Tuntas
32.	RF	50	Tidak Tuntas
33.	UA	85	Tuntas
34.	YS	60	Tidak Tuntas
35.	ZF	90	Tuntas
36.	ZR	75	Tuntas
37.	ZD	40	Tidak Tuntas

$$KS = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa\ keseluruhan} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{37} \times 100\%$$

$$= 62\%$$

Berdasarkan hasil tes siklus I pada tabel 4.8 di atas diketahui bahwa 23 siswa (62%) tuntas belajar pada materi faktor, kelipatan dan bilangan prima, sedangkan 14 siswa (38%) lainnya yang secara individual masih dibawah KKM di sekolah tersebut. Siswa yang sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 62% tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum berhasil.

E. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat padatabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Kemampuan Guru	Guru kurang mampu mengkondisikan kelas dengan baik	Guru mengkondisikan kelas dengan mengatakan kepada siswa, jika pembelajaran sudah dimulai dan siap untuk belajar maka tidak ada lagi yang ngobrol dengan teman.
		Guru kurang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami
		Guru kurang mampu membentuk kelompok belajar siswa	Guru membentuk kelompok belajar siswa dan memberikan arahan kepada siswa agar mau bekerjasama dalam kelompok dengan teman yang dipilih oleh guru secara acak.
		Guru kurang mampu memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran
		Kurangnya interaksi siswa dan guru	Guru meminta beberapa orang siswa ke depan kelas untuk menyelesaikan contoh soal dengan menggunakan media dakon dan teman yang lain memperhatikan sekaligus membantu menyelesaikan.
2.	Kemampuan Siswa	Ada sebagian siswa tidak mampu menjawab apersepsi menurut pengetahuannya	Guru memberikan pertanyaan secara berulang-ulang atau memberikan apersepsi yang berhubungan dengan kehidupan anak sehari-hari.
		Siswa masih kurang mendengarkan saat guru menyampaikan motivasi.	Guru harus membuat siswa lebih bersemangat lagi untuk belajar dengan

			mengatakan kepada siswa diakhir pembelajaran akan ada hadiah atau penghargaan. Kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.
		Siswa masih kurang mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	Sebelum memulai pembelajaran guru membuat perjanjian dengan siswa agar tidak ada yang berbicara dengan teman saat guru sedang menjelaskan pembelajaran.
		Siswa masih kurang memberi tanggapan dengan pembelajaran hari ini	Guru harus membuat siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapat. Dengan mengatakan kepada siswa meskipun pendapat kita salah yang penting kita sudah berusaha.
		Siswa masih berperilaku yang tidak sesuai dengan kegiatan belajar mengajar (KBM)	Guru harus lebih mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan membuat perjanjian dengan siswa.
3.	Hasil Belajar Siswa	Masih ada 14 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan karena siswa belum memahami dengan benar tentang materi faktor, kelipatan dan bilangan prima.	Guru harus memberikan contoh soal yang mudah dipahami oleh siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut di depan kelas dengan menggunakan media dakon.

Terlihat dari tabel 4.9 di atas, hasil belajar siswa yang belum tuntas masih ada 14 siswa (38%). Hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi yaitu: pertama, kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan konsep faktor, kelipatan dan bilangan prima menggunakan media dakon. Kedua, masih sulit bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami.

2. Siklus II

Siklus II dilaksankan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan RPP II, lembar tes siklus II, lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 26 Juli 2019. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal tes seperti halnya siklus I yaitu soal tes siklus II.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan meliputi aktivitas peneliti sebagai guru, aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil belajar. Hasil observasi kemampuan guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1.	**Kegiatan Pendahuluan** Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo'a	4	Baik Sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik	3	Baik
3.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	3	Baik
4.	Guru menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	3	Baik
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari	2	Cukup
6.	**Kegiatan Inti** Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon	4	Baik Sekali
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami	3	Baik
8.	Kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa	3	Baik
9.	Kemampuan guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD	3	Baik
10.	Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas	3	Baik
11.	Guru memberikan quis kepada siswa secara individual	4	Baik Sekali
12.	**Kegiatan Penutup** Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan	3	Baik
13.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	3	Baik
14.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	4	Baik Sekali
15.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	Baik
16.	Suasana kelas		

	a. Adanya interaksi siswa dan guru	3	Baik
	Jumlah Nilai	**51**	
	Nilai Persentase	**79%**	**Baik Sekali**

Hasil observasi pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media dakon pada siklus II mendapat skor persentase 79%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 79% berada pada kategori baik, tetapi terdapat kemampuan yang perlu ditingkatkan lagi yaitu: guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Skor hasil persentase aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{64} \times 100\%$$

$$= 79\%$$

Selanjutnya, adapun hasil observasi kemampuan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1.	**Pendahuluan** Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar	3	Sangat Baik
2.	Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru	3	Baik Sekali

3.	Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)	3	Baik Sekali
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran	3	Baik
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	3	Baik
6.	**Kegiatan Inti** Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	4	Baik Sekali
7.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon	3	Baik Sekali
8.	Siswa bertanya tentang bilangan prima,kelipatan dan faktor dengan menggunakan Media Dakon yang kurang dipahami	4	Baik Sekali
9.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama	3	Baik
10.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas	3	Baik
11	Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru	3	Baik Sekali
12.	**Kegiatan akhir** Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini	3	Baik Sekali
13.	Siswa menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini	3	Baik
14.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	3	Baik
15.	Siswa membaca do’a penutup dan menjawab salam guru	4	Baik Sekali
16.	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman.	2	Cukup
	Jumlah Nilai	**49**	
	Nilai Persentase	**76%**	**Baik**

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media dakon pada siklus II mendapat skor

persentase 76%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 76% berada pada kategori baik. Tetapi masih ada kemampuan yang harus ditingkatkan lagi yaitu: perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{64} \times 100\%$$

$$= 76\%$$

d. Hasil Tes Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media dakon yang diikuti oleh 37 siswa. Skor tes hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12: Hasil Tes Siklus II

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan (KKM) 75
1.	AR	85	Tuntas
2.	HS	80	Tuntas
3.	IM	90	Tuntas
4.	KO	90	Tuntas
5.	MA	80	Tuntas
6.	MD	80	Tuntas
7.	MF	85	Tuntas
8.	MN	60	Tidak Tuntas
9.	MR	90	Tuntas
10.	MF	80	Tuntas
11.	MU	95	Tuntas
12.	MA	30	Tidak Tuntas
13.	MZ	80	Tuntas
14.	MR	80	Tuntas
15.	NA	80	Tuntas
16.	NY	65	Tidak Tuntas

17.	NF	90	Tuntas
18.	PA	85	Tuntas
19.	RA	80	Tuntas
20.	RY	70	Tuntas
21.	RF	75	Tuntas
22.	RM	85	Tuntas
23.	RH	90	Tidak Tuntas
24.	SA	30	Tidak Tuntas
25.	SA	75	Tuntas
26.	SS	80	Tuntas
27.	SN	80	Tuntas
28.	SC	85	Tuntas
29.	SK	40	Tidak Tuntas
30.	SN	75	Tuntas
31.	SY	80	Tuntas
32.	RF	75	Tuntas
33.	UA	85	Tuntas
34.	YS	60	Tidak Tuntas
35.	ZF	90	Tuntas
36.	ZR	80	Tuntas
37.	ZD	40	Tidak Tuntas

$$KS = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa\ keseluruhan} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{37} \times 100\%$$

$$= 78\%$$

Berdasarkan hasil tes siklus II pada tabel 4.12 di atas diketahui bahwa sebanyak 29 siswa (78%) mengalami ketuntasan, sedangkan sebanyak 8 orang siswa (22%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM. Siswa yang sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 78% tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II belum berhasil.

e. Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat lihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Kemampuan Guru	Guru masih kurang mengkondisikan kelas dengan baik	Guru harus mengkondisikan kelas dengan lebih baik dengan mengatakan kepada siswa, siapa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan ngobrol dengan teman maka akan diberi hukuman yaitu menjelaskan kembali apa yang dijelaskan oleh guru.
2.	Kemampaun Siswa	Siswa masih berperilaku yang tidak sesuai dengan kegiatan belajar mengajar (KBM)	Guru harus lebih menekankan kepada siswa untuk belajar lebih serius dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik supaya materi yang dipelajari dapat dipahami.
3.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 8 orang siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM, dikarenakan siswa kurang paham pada materi kelipatan persekutuan dan KPK.	Guru memberikan beberapa contoh soal yang mudah dipahami oleh siswa dan meminta kepada siswa agar memperhatikan penjelasan guru dengan serius agar materi yang dipelajari bisa dipahami dengan baik.

Terlihat pada tabel 4.13 hasil belajar siswa masih ada 8 orang yang belum tuntas. Hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi yaitu: pertama, masih sulit bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami,

kedua; ngobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan cara pengerjaan soal.

3. Siklus III

Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, siklus III juga dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan siklus III, peneliti menyiapkan RPP siklus III berdasarkan hasil refleksi dan revisi dari siklus II. Peneliti juga menyiapkan lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan soal tes.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari selasa tanggal 30 Juli 2019. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus II yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus III berlangsung. Observasi terhadap aktivitas guru dan siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1.	**Kegiatan Pendahuluan** Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo'a	4	Baik Sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik	4	Baik Sekali
3.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	4	Baik Sekali
4.	Guru menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	4	Baik Sekali
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari	3	Baik
6.	**Kegiatan Inti** Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon	4	Baik Sekali
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami	4	Baik Sekali
8.	Kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa	3	Baik
9.	Kemampuan guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD	4	Baik Sekali
10.	Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas	4	Baik Sekali
11.	Guru memberikan quis kepada siswa secara individual	4	Baik Sekali
12.	**Kegiatan Penutup** Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan	3	Baik
13.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	3	Baik
14.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a	4	Baik Sekali

	dan salam		
15.	Kemampuan mengalokasikan waktu	4	Baik Sekali
16.	Suasana kelas b. Adanya interaksi siswa dan guru	4	Baik Sekali
	Jumlah Nilai	**60**	
	Nilai persentase	**93%**	**Baik Sekali**

Hasil observasi pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media dakon pada siklus III mendapatkan skor persentase 93%. Berdasarkan kategoi penilaian persentase 93% berada pada kategori sangat baik. Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru sudah mencapai hasil yang diharapkan dan dilakukan secara maksimal. Skor hasil persentase aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{60}{64} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

Selanjutnya, hasil observasi siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media Dakon pada Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1.	**Pendahuluan** Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar	4	Baik Sekali
2.	Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab	4	Baik Sekali

	saat diabsen oleh guru		
3.	Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)	4	Baik Sekali
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran	3	Baik
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	3	Baik
6.	**Kegiatan Inti** Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	4	Baik Sekali
7.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon	4	Baik Sekali
8.	Siswa bertanya tentang bilangan prima,kelipatan dan faktor dengan menggunakan Media Dakon yang kurang dipahami	4	Baik Sekali
9.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama	4	Baik Sekali
10.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas	3	Baik
11	Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru	4	Baik Sekali
12.	**Kegiatan akhir** Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini	3	Baik
13.	Siswa menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini	3	Baik
14.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	3	Baik
15.	Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru	4	Baik Sekali
16.	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman.	3	Baik
	Jumlah Nilai	**57**	
	Nilai persentase	**89%**	**Baik Sekali**

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media dakon pada siklus III mendapatkan

skor persentase 89%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 89% berada pada kategori sangat baik. Skor hasil persentase aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{57}{64} \times 100\%$$

$$= 89\%$$

d. Hasil Tes Siklus III

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus III, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penggunaan media dakon yang diikuti oleh 37 siswa. Skor tes hasil belajar pada siklus III dapat dilihatpada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16: Hasil Tes Siklus III

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan (KKM) 75
1.	AR	90	Tuntas
2.	HS	90	Tuntas
3.	IM	90	Tuntas
4.	KO	90	Tuntas
5.	MA	80	Tuntas
6.	MD	80	Tuntas
7.	MF	85	Tuntas
8.	MN	80	Tuntas
9.	MR	100	Tuntas
10.	MF	80	Tuntas
11.	MU	100	Tuntas
12.	MA	75	Tuntas
13.	MZ	80	Tuntas
14.	MR	80	Tuntas

15.	NA	80	Tuntas
16.	NY	70	Tidak Tuntas
17.	NF	90	Tuntas
18.	PA	85	Tuntas
19.	RA	80	Tuntas
20.	RY	85	Tuntas
21.	RF	85	Tuntas
22.	RM	85	Tuntas
23.	RH	100	Tuntas
24.	SA	60	Tidak Tuntas
25.	SA	75	Tuntas
26.	SS	80	Tuntas
27.	SN	80	Tuntas
28.	SC	85	Tuntas
29.	SK	90	Tuntas
30.	SN	75	Tuntas
31.	SY	80	Tuntas
32.	RF	75	Tuntas
33.	UA	85	Tuntas
34.	YS	60	Tidak Tuntas
35.	ZF	100	Tuntas
36.	ZR	80	Tuntas
37.	ZD	80	Tuntas

$$KS = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa\ keseluruhan} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{37} \times 100\%$$

$$= 91\%$$

Berdasarkan hasil tes siklus II pada tabel 4.16 di atas diketahui bahwa sebanyak 34 siswa (91%) mengalami ketuntasan, sedangkan sebanyak 3 orang siswa (9%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM. Siswa yang sudah tuntas belajar pada siklus III adalah 91% dan sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus III sudah berhasil.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 34 orang siswa yang tuntas (91%) dan 3 siswa lainnya belum tuntas (9%). Namun selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan nilainya menunjukkan peningkatan dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat pada siklus III khususnya dalam kegiatan inti sudah mencapai kategori baik sekali. Rata-rata ketuntasan belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%. Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 4.17: Ketuntasan Belajar siswa

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Persentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	23	29	34	62%	78%	91%
2.	Belum Tuntas	14	8	3	38%	22%	9%
	Jumlah	37	37	37	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklus.

e. Hasil Post Test

Guna memperoleh hasil belajar secara keseluruhan materi dan siklus pembelajaran dengan menggunakan media dakon, dilakukan post test atau tes akhir. Post test dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2019. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes akhir dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18: Nilai Hasil Post Test

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan (KKM) 75
1.	AR	90	Tuntas
2.	HS	90	Tuntas
3.	IM	95	Tuntas
4.	KO	90	Tuntas
5.	MA	85	Tuntas
6.	MD	85	Tuntas
7.	MF	90	Tuntas
8.	MN	80	Tuntas
9.	MR	100	Tuntas
10.	MF	80	Tuntas
11.	MU	100	Tuntas
12.	MA	75	Tuntas
13.	MZ	80	Tuntas
14.	MR	80	Tuntas
15.	NA	80	Tuntas
16.	NY	75	Tuntas
17.	NF	90	Tuntas
18.	PA	90	Tuntas
19.	RA	80	Tuntas
20.	RY	85	Tuntas
21.	RF	85	Tuntas
22.	RM	85	Tuntas
23.	RH	100	Tuntas
24.	SA	60	Tidak Tuntas
25.	SA	80	Tuntas
26.	SS	80	Tuntas
27.	SN	80	Tuntas
28.	SC	85	Tuntas
29.	SK	90	Tuntas
30.	SN	75	Tuntas
31.	SY	80	Tuntas
32.	RF	85	Tuntas
33.	UA	85	Tuntas
34.	YS	60	Tidak Tuntas
35.	ZF	100	Tuntas
36.	ZR	80	Tuntas
37.	ZD	80	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.18 di atas hasil tes akhir siswa terlihat hanya 2 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan secara individu sedangkan 35 orang siswa lainnya sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan persentase 94%. Sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 80% siswa tuntas secara individu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV-B MIS Lamgugob Banda Aceh telah mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru pada materi FPB dan KPK dan menunjukkan peningkatan selama pembelajaran dengan menggunakan media dakon.

D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan III siklus yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas terutama pembelajaran dengan menggunakan media dakon pada materi FPB dan KPK. Selain itu penelitian tindakan ini juga untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang pelu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran.

Hasil observasi pada siklus I, siklus II, dan siklus III aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada setiap pertemuan sudah termasuk dalam kategori baik. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP I) aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa masih tergolong cukup. Kemudian pada RPP II aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sudah tergolong baik. Dan pada RPP III terlihat aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan media dakon pada materi FPB dan KPK termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam arti, aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperolah pada siklus I yaitu 65% (kategori cukup), skor pada siklus II yaitu 79% (kategori baik) dan siklus III yaitu 93% (kategori sangat baik). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan media dakon pada materi FPB dan KPK berada pada kategori sangat baik. Aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, RPP II, dan RPP III.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain karena tersedianya media pembelajaran yang menarik yaitu media dakon. Media dakon adalah suatu media pembelajaran yang dapat diamati dan diperagakan langsung oleh siswa. Dengan adanya media dakon siswa lebih bersemangat, aktif dan tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami oleh siswa dan tentunya lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Media dakon dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK). Karena materi FPB dan KPK adalah salah satu materi pelajaran matematika yang abstrak sehingga perlu menggunakan media pembelajaran supaya konsep yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik.[1] Media dakon dapat merangsang semangat belajar siswa, siswa tidak jenuh karena siswa secara bergantian menggunakannya. Memunculkan rasa ingin tahu siswa, mandiri dan bertanggung jawab.[2]

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media dakon pada siklus I, siklus II, dan siklus III, menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh skor 64% (kategori cukup), siklus II yaitu dengan skor 76% (kategori baik), dan siklus III mendapat skor 89% (kategori sangat baik). Pada siklus I masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan belajar kelompok, kemudian pada siklus II bertambah meningkat walaupun masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas belajar. Sedangkan

---

[1] Ummu Khairiyah, *Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matikpada Siswa Kelas IV di SD/MI Lamongan*, Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, Vol 5, No. 2 Tahun 2019, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://e-jurnal.kopertais.or.id

[2] Ana Istiana dan Yunni Arnhida, *Pendampingan Pembuatan Dan Penggunaan Alat Peraga Dakota pada Pembelajaran FPB dan KPK,* Jurnal Publikasi Pendidikan Vol. 8 No. 1 p-ISSN 2088-2092 e-ISSN 2548-6721, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://ojs.unm.ac.id

pada siklus III aktivitas siswa mengalami peningkatan sangat baik, dikarenakan siswa sudah mulai aktif dan mulai terbiasa dengan belajar kelompok. Oleh karena itu persentase obervasi aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai 89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran melalui penggunaan media dakon pada materi FPB dan KPK berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Hasil Belajar Siswa

KKM yang ditetapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh adalah 75. setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar mencapai 75 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum peneliti mengajarkan tentang materi FPB dan KPK, guru memberikan *pre test* atau tes awal terlebih dahulu. Persentase ketuntasan hasil belajar yang dihasilkan pada *pre test* adalah 16 siswa yang tuntas (43%) termasuk dalam kategori kurang dan 21 orang siswa yang lain tidak tuntas (57%).

Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka peneliti memberikan tes pada setiap siklus. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 23 orang siswa yang tuntas (62%) termasuk dalam kategori cukup dan 14 siswa yang tidak tuntas (38%). Pada siklus II meningkat menjadi 29 siswa yang tuntas (78%) termasuk dalam kategori baik dan 8 siswa yang tidak tuntas (22%). Sedangkan pada siklus III juga meningkat menjadi 34 siswa yang tuntas (91%) dalam kategori baik sekali

dan 3 orang yang tidak tuntas (9%). Selanjutnya *post test* atau tes akhir yang diberikan mencakup semua materi dari siklus I sampai siklus III. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir adalah 35 siswa yang tuntas (94%) termasuk kedalam kategori baik sekali dan 2 siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan hasil tes siklus I, siklus II, dan siklus III dan tes akhir tersebut menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal melalui penggunaan Media Dakon dapat menuntaskan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK pada siswa kelas IV-B di MIS Lamgugob Banda Aceh telah mencapai 91% pada siklus III dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 75. Hal ini menggambarkan bahwa adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan ditunjukkan dari adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya terjadi karena siswa sudah memahami dengan benar materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Apalagi ketika guru menjelaskan pelajaran dibantu dengan adanya media pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang dipelajari yaitu media dakon. Media dakon dapat dilihat dan diperagakan langsung oleh siswa baik di depan kelas maupun di dalam kelompok belajar. Sehingga ketika guru memberikan test pada akhir pembelajaran setiap siklusnya siswa bisa menjawab dengan benar.

Peningkatan hasil belajar ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menguasai sebagian atau seluruh kompetensi tertentu. Hasil

belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan diukur.[3]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 7

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan di kelas IV-B MIS Lamgugob Banda Aceh dengan subjek penelitian 37 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh pada siklus I sudah mencapai kategori cukup yaitu 65%, meningkat pada siklus II sudah mencapai kategori baik yaitu 79%, dan meningkat lagi pada siklus III sudah mencapai kategori baik sekali yaitu 93%.
2. Aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh pada siklus I mencapai kategori cukup yaitu 64%, meningkat pada siklus II sudah mencapai kategori baik yaitu 76%, dan meningkat lagi pada siklus III sudah mencapai kategori baik sekali yaitu 89%.
3. Peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan media dakon kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh hasil persentase tes siklus I yaitu 62% siswa yang tuntas, hasil tes siklus II yaitu 78% siswa yang tuntas, hasil tes siklus III yaitu 91% siswa yang tuntas. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media dakon dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sangat baik diterapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh agar proses pembelajaran lebih efektif dan memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk menggunakan media dakon pada materi FPB dan KPK dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada guru agar dapat memilih model, metode, dan media yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Media dakon merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru.
3. Diharapkan kepada guru dapat mengelola waktu seefektif mungkin karena dalam proses pembelajaran menggunakan media dakon banyak menyita waktu, apalagi saat siswa kerjasama dalam kelompok.
4. Diharapkan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi yang berbeda sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Abdi Jhon, dkk. *Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Menyelesaikan Soal Matematika Setara Pisa Melalui Pendekatan Konstruktivisme.* Jurnal Peluang Vol 1, No. 2 April 2013. Diakses pada tanggal 20 Januari 2019 dari situs http://jurnal.unsyiah.ac.id

Achroni, Keen. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisinal*. Jogjakarta: Javalitera

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

_____.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi).* Jakarta: Bumi Aksara

Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

_____.2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Fayeldi, Trija. 2014. *Matematika Itu Mudah Dan Menyenangkan*. Jakarta: Penebar Swadaya

Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Hendriyo Widi. *Ketika Dakon Menjadi Alat Peraga Matematika*. Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://nasional.kompas.com

Istiana, Ana dan Yunni Arnhida. *Pendampingan Pembuatan Dan Penggunaan Alat Peraga Dakota Pada Pembelajaran FPB dan KPK*, Jurnal Publikasi Pendidikan Vol. 8 No. 1. Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://ojs.unm.ac.id

Iswinarti. 2017. *Permaianan Tradisional Prosedur dan Analisis Manfaat Psikologis*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Khairiyah, Ummu. *Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan FPB pada Siswa Kelas IV di SD/MI Lamongan*. Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman Vol 5, No. 2 Tahun 2019. Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://e-jurnal.kopertais.or.id

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kurniati, Euis. 2016. *Permianan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Prenada Media Group

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Mujiburrahman, dkk. 2016. *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.* Banda Aceh: UIN Ar-Raniry

Mustaqim, Burhan dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta: Buana Raya

Narayani, Rimang. *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Menurut Pendekatan Saintifik dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5*. Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 3, No. 1 Tahun 2015. Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://ejurnal. undiksha.ac.id

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Nataliya Prima, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol. 03, No. 02, Januari 2015, diakses pada tanggal 16 September 2019 dari situs https: ejournal.umm.ac.id

Nggodulano, Heriyanto, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V SDN Tatarandang pada Materi FPB dan KPK*. Jurnal Kreatif Tadaluko Online Vol. 5 No.10. Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://docplayer.info

Nuharini, Dewi dan Sulis Priyanto. 2016. *Mari Belajar Matematika 4*. Surakarta:. Usaha Makmur

_____.2016. *Mari Belajar Matematika 4*. Surakarta: CV. Usaha Makmur

Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang

Prayitno, Lydia Lia. *Permainan Congklak Untuk Mengajarkan Operasi Penjumlahan di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Vol. 10, No.18. Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://jurnal.unipasby.ac.id

Rangkuti, Ahmad Nizar. *Konstruktivisme dan Pembelajaran Matematika*. Jurnal Darul Ilmi Vol. 02, No. 02 Juli 2014. Diakses pada 18 Januari 2019 dari situs https://jurnal.rain.padangsidimpuan.ac.id

Renita. *Keefektifan Media Dakon Modifkasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Tunanetra Kelas V di SLB A Yaketunis Yogyakarta.* Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 6 No 6 Tahun 2017. Diakses pada tanggal 16 September 2019 dari situs https: journal.student.uny.ac.id

Romadon, Risa Maulana, dkk. 2012. *Taklukan Matematika Dengan Cara Ajaib*. Jakarta: Agogos Publishing

Sadiman, Arief S, dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Santrock, John W. 2012. *Psikologi Pendidikan Edisi 3 Buku 1.* Jakarta: Salemba Humanika

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Sudjono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sundawan, Mohammad Dadan. *Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Langsung.* Jurnal Logika Vol. 16, No 1 Maret 2016. Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://jurnal.unswaganti.ac.id

Supriyanto, Agus dan Yari Dwikurnaningsih. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Cooperative Learning*. Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan Vol. 2, No.1 Januari 2019. Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://journal-litbang-rekarta.co.id

Suryabrata, Sumardi. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suwarni, Sri. *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Konsep FPB, KPK, dan Faktor Persekutuan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Cangakan 1 Kasreman.* Vol. XVII, No.1 Juni 2016. Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 dari situs https://jurnal.unublitar.ac.id

Trianto. 2001. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

_____.2001. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

Uno, Hamzah B, dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara

Yeni, dkk. *Pengaruh Permainan Tradisional Dakon Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Ana Usia Dini.* Jurnal Pendidikan Vol. 4, No. 2

Edisi Agustus 2016. Diakses pada tanggal 20 Januari 2019 dari situs https://ontologi.upi.edu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-13816/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 28 November 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-13719/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Nida Jarmita, S. Pd.I., M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Nofita Silfiana
NIM	:	150209062
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Penggunaan Media Dakon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya. apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 13 September 2019
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkutan.*

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10409/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019 — 12 Juli 2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	**: NOFITA SILFIANA**
N I M	**: 150209062**
Prodi / Jurusan	**: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Semester	**: VIII**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
A l a m a t	**: Jln Lingkar Kampus UIN, Lr Bakti No.6 Tanjung Selamat, Aceh Besar**

Untuk mengumpulkan data pada:

MIS Lamgugop Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penggunaan Media Dakon Dalam meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIS Lamgugop Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Mustafa

Kode 547

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB
KOTA BANDA ACEH
Jalan Kaye e Adang Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694
BANDA ACEH 23115

SURAT KETERANGAN
Nomor : MI.01.12/PP.00.4/317/ 2019

Sehubungan dengan surat dari **Universitas Islam Negeri Ar Raniry** Nomor B-10409/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019 tanggal 12 Juli 2019 tentang Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, maka kami menerangkan bahwa :

N a m a	: **Nofita Silfiana**
NIM	: 150209062
Prodi/Jurusan	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat	: Jl. Lingkar Kampus UIN, Lr. Bakti No. 6, Tanjung Selamat, Kab. Aceh Besar

Telah mengadakan penelitian Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh pada tanggal **20 Juli 2019** dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul ***"Penggunaan Media Dakon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh"***

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 6 Agustus 2019
Kepala,

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH

Drs. Mandi, MA
Nip. 19651231 199503 1 007

Tembusan :
1. Arsip

PRE TEST

Nama :
Kelas :

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama ditempat yang sudah di sediakan
3. Bacalah soal dengan baik dan teliti
4. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

Soal :

1. 3 × 10 = … +… +… +… +… +… +… +… +… +… +… = …..

2. Isilah pohon faktor yang masih kosong berikut ini !

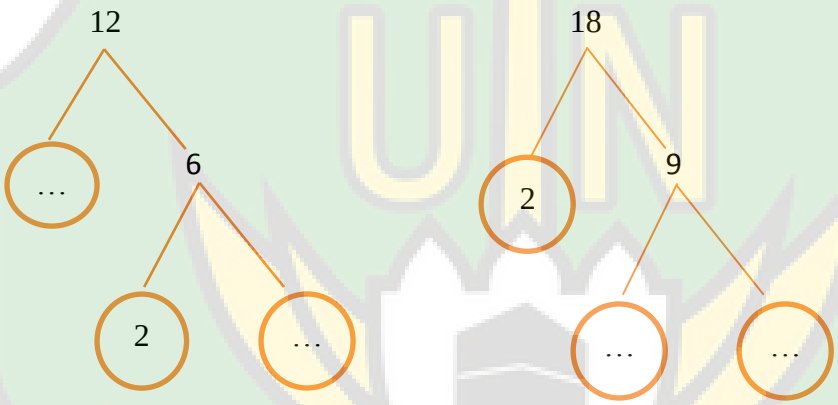

3. Perhatikan gambar kalender berikut ini !

a. Kolomlah bilangan yang merupakan bilangan prima

b. Tulislah bilangan prima tersebut

Jawab:

4. Perhatikanlah tabel angka di bawah ini !

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12

a. Kolomlah bilangan yang merupakan kelipatan atau perkalian 2

b. Tulislah bilangan tersebut

Jawab:

5. Amatilah gambar rol dibawah ini

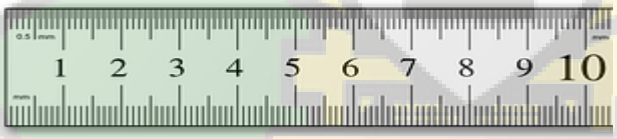

Tulislah faktor atau hasil bagi dari bilangan 10 !

Jawab:

Jawaban Soal Pre Test

No	Jawaban	Skor
1	$3 \times 10 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 30$	10
2	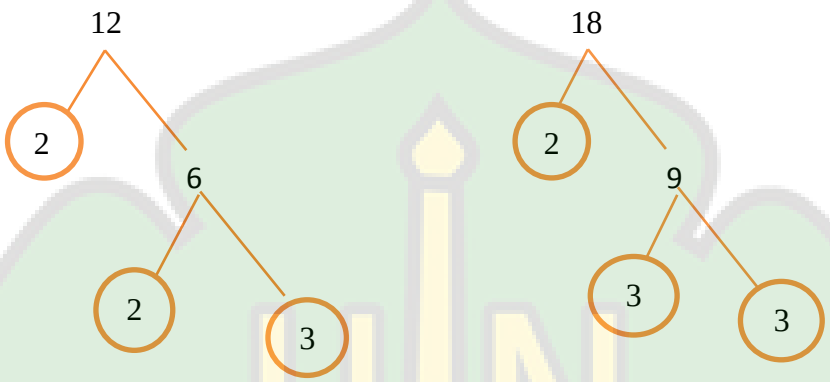	20
3	Perhatikan kalender di bawah ini Dari kalender di atas yang termasuk bilangan prima adalah 2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19, 23, 29 dan 31.	20
4	Kolomlah bilangan kelipatan 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 Jadi bilangan kelipatan 2 adalah 2, 4, 6, 8, 10, dan 12	30
5	Faktor dari 10 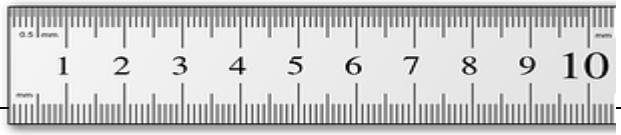	20

	Faktor 10 = 1, 2, 5, dan 10. Jadi, faktor dari 10 adalah 1, 2, 5, dan 10.	
	Total Skor	**100**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob
Kelas/Semester : IV (Empat)/I (satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Matematika	
3.4 Memahami faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan prima	3.4.1 Membedakan bilangan prima, kelipatan dan faktor dari suatu bilangan 3.4.2 Menentukan bilangan prima, kelipatan dan faktor dari suatu bilangan 3.4.3 Menjelaskan bilangan prima, kelipatan dan faktor dari suatu bilangan
4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika, dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain, serta memeriksa kebenarannya	4.1.1 Menyelesaikan soal cerita sederhana yang berhubungan dengan kelipatan dan faktor.

Sumber : Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto. 2016. Mari Belajar Matematika 4. (Surakarta : CV. Usaha Makmur,

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan bilangan prima.
2. Siswa mampu menentukan kelipatan suatu bilangan.
3. Siswa mampu menentukan faktor suatu bilangan.
4. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita sederhana yang berhubungan dengan kelipatan dan faktor.

D, Materi pembelajaran

Bilangan prima, kelipatan dan faktor suatu bilangan.

E. Model dan Metode pembelajaran

1. Model : *Cooperative Learning* tipe STAD
2. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
3. Pendekatan : Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Sintak Pembelajaran Model STAD	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	a. Guru menyapa siswa dengan salam dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa.	a. Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	5 menit
	b. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian masih ingat dengan materi penjumlahan dan perkalian?"	b. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. **(Menalar)**	3 menit

	c. Guru memperlihatkan buku matematika kepada siswa dan menyuruh siswa untuk membuka buku matematika yang mereka miliki sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu materi faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan prima.	c. Siswa membuka buku matematika sesuai dengan materi yang akan dipelajari. **(Mengamati)**	2 menit
	d. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengatakan bahwa, "Dengan belajar materi bilangan prima, kelipatan dan faktor bilangan maka akan memudahkan siswa dalam belajar FPB dan KPK pada materi selanjutnya.	d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.	3 menit
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 menit

Kegiatan Inti a. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa	f. Guru bertanya kepada siswa tentang apa itu bilangan prima, g. Guru memberikan penjelasan mengenai faktor, kelipatan dan bilangan prima. h. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media dakon. Dan dari penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai cara penggunaan media dakon dalam materi pelajaran yang tidak dimengerti.	f. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuannya. **(Menalar)** g. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. **(Mengamati)** h. Siswa mendengar-kan penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media dakon . **(Mengamati)** dan siswa bertanya kepada guru tentang cara penggunaan media dakon dalam materi pelajaran yang tidak dimengerti. **(Menanya)**	2 menit 3 menit 5 menit

b. Guru membentuk kelompok belajar siswa.	i. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang yang dibagi secara heterogen.	i. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	5 menit
c. Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran	j. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompok.	j. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru	2 menit
	k. Guru membagikan dakon kepada masing-masing kelompok dan setiap kelompok mendapatkan 1 dakon.	k. Siswa menerima dakon yang dibagikan oleh guru.	3 menit
	l. Guru meminta siswa menulis jawaban LKPD dari hasil diskusi kelompok ke lembar jawaban yang sudah disediakan.	l. Anggota kelompok saling mendiskusikan jawaban LKPD dan menulis hasilnya di lembar jawaban yang sudah disediakan. **(Mencoba)**	10 menit

d. Guru membimbing siswa dalam kelompok	m. Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD.	m. Siswa bertanya kepada guru mengenai pengerjaan LKPD yang tidak dipahami oleh siswa. **(Menanya)**	5 menit
	n. Guru meminta Perwakilan tiap kelom-pok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	n. perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. **(mengkomunika-sikan).**	10 menit
	o. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.	o. siswa mendengarkan guru dalam memberikan penguatan dan diberi kesempatan untuk bertanya jika masih belum mengerti dengan materi yang dipelajari. **(menanya)**	3 menit
e. Guru memberikan quis kepada setiap siswa secara individual.	p. Guru memberikan quis kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dari awal pembelajaran	p. siswa menjawab quis yang diberikan oleh guru dan ketika menyelesaikan	5 menit

	sampai akhir pembelajaran terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.	soal quis tidak boleh saling membantu.	
f. Guru memberikan penghargaan	q. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan, seperti tepuk tangan ataupun hadiah konkret.	q. siswa menerima perhargaan yang diberikan oleh guru.	2 menit
Kegiatan Akhir	r. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan.	r. Siswa menyimpulkan pembelajaran.	4 menit
	s. Guru mengadakan refleksi pembelajaran	s. Siswa mengikuti refleksi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 menit
	t. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.	t. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	2 menit
	u. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan	u. Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	1 menit

	hamdallah. v. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	v. Siswa menjawab salam guru.	1 menit

G. Media Dan Sumber Belajar

a. Burhan Mustaqim dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta: CV Buana Raya
b. Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto. 2016. *Mari Belajar Matematika 4*. Surakarta : CV. Usaha Makmur
c. Media dakon
d. LKPD

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Bertanggung Jawab			Teliti		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum terlihat
T = Terlihat
M = Menonjol

2. Penilaian pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan Yang Dinilai			
		Menentukan bilangan prima, faktor dan kelipatan bilangan suatu bilangan serta menyelesaikan soalcerita sederhana yang berhubungan dengan kelipatan dan faktor			
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
	Jumlah skor				

Keterangan :

1 = Perlu bimbingan
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat baik

3. Penilaian keterampilan

No.	Nama siswa	Kerja sama				Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

Keterangan:
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100

Lembar Kerja Peserta Didik I

(LKPD I)

Kelompok :

Anggota :

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan
3. Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti.

Tujuan pembelajaran:

5. Siswa mampu menentukan bilangan prima.
6. Siswa mampu menentukan kelipatan suatu bilangan.
7. Siswa mampu menentukan faktor suatu bilangan.
8. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita sederhana yang berhubungan dengan kelipatan dan faktor.

Soal:

1. Coba perhatikan tabel di bawah ini, kemudian **lingkarilah bilangan yang termasuk bilangan prima.**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Dari tabel di atas manakah yang termasuk bilangan prima ?

Jawab :

Perhatian:

Langkah kerja untuk soal nomor **2 sampai 5**

a. Untuk mencari kelipatan atau faktor suatu bilangan, maka gunakanlah media dakon yang guru bagikan kepada setiap kelompok
b. Tunjuk 1 orang temanmu untuk memasukkan stick pada mangkok bilangan yang ingin dicari kelipatan atau faktornya sedangkan yang lain membantu untuk mencari hasilnya
c. Masukkan stick pada mangkok bilangan yang dicari kelipatan atau faktornya sampai pada angka yang ada di papan dakon saja.
d. Lihatlah pada mangkok keberapa saja terdapat sticknya!
   Tulislah pada lembar jawaban yang sudah tersedia !

2. Tentukan kelipatan bilangan dari 4 !

Jawab:

Pada mangkok keberapa saja terdapat sticknya……

Jadi, kelipatan dari bilangan 4 adalah …..

3. Tentukan faktor dari bilangan 20 !

Jawab:

Pada mangkok keberapa saja terdapat sticknya …..

Jadi, faktor dari bilangan 20 adalah .....

4. Tentukanlah bilangan kelipatan 2 yang lebih dari 6 dan kurang dari 18 !

Jawab:

Pada mangkok keberapa saja terdapat sticknya …..

Jadi, kelipatan dari bilangan 2 yang lebih dari 6 dan kurang dari 18 adalah .....

5. Berapakah banyaknya bilangan yang merupakan faktor dari 16 ?

Jawab:

Pada mangkok keberapa saja terdapat sticknya …..

Hitunglah berapa banyak faktor dari 16 …….

جامعة الرانري
AR-RANIRY

QUIS I

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

5. Mulailah dengan membaca basmalah
6. Tulislah nama dan kelas di kolom yang sudah disediakan
7. Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti.

Soal :

1. Nyatakan **benar** untuk bilangan prima dan **tidak** untuk bilangan yang bukan menyatakan bilangan prima dalam tabel dibawah ini.

No.	Bilangan	Bilangan Prima
1.	2	benar
2.	3	…
3.	4	…
4.	6	tidak
5.	9	…

2. Tentukanlah faktor dari
   a. bilangan 4
   b. bilangan 7 dan

Jawab :

3. Tentukanlah kelipatan dari bilangan di bawah ini sampai dengan 30 saja.
   a. bilangan 5
   b. bilangan 6

Jawab :

Kunci Jawaban Quis I

<table>
<tr><th>No.</th><th>Jawaban</th><th>Skor</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Berikut merupakan bilangan prima dan bukan bilangan prima
<table>
<tr><th>No.</th><th>Bilangan</th><th>Bilangan Prima</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>2</td><td>benar</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>3</td><td>benar</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>4</td><td>tidak</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>6</td><td>tidak</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>9</td><td>tidak</td></tr>
</table>
Jadi, yang benar adalah bilangan prima dan yang tidak bukan bilangan prima.</td><td>20</td></tr>
<tr><td>2</td><td>faktor dari
a. bilangan 4
faktor 4 adalah 1, 2, dan 4
b. bilangan 7
faktor 7 adalah 1 dan 7
c. bilangan 12
faktor 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, dan 12</td><td>40</td></tr>
<tr><td>3</td><td>kelipatan dari
a. bilangan 5
kelipatan 5 adalah 5, 10, 15, 20, 25, 30, …
b. bilangan 6
kelipatan 6 adalah 6, 12, 18, 24, 30, …
c. bilangan 7
kelipatan 7 adalah 7, 14, 21, 28, …</td><td>40</td></tr>
<tr><td></td><td>Total Skor</td><td>100</td></tr>
</table>

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Nama Sekolah : MIS Lamgugob

Kelas/Semester : IV/I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bilangan prima, kelipatan dan faktor bilangan

Nama Guru : Nofita Silfiana

Nama Observer : Helmi Zanova, S.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar pengamatan

No.	Aspek yang diamati	(✓)
1.	**Pendahuluan :** a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo'a 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan tegur sapa 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo,a	✓
	b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa 3. Guru mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas pada sebagian siswa 4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa	✓
	c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang	

	akan dipelajari 1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari d. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 1. Guru tidak mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 4. Mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari 1. Guru tidak mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 4. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	✓ ✓ ✓
2.	**Kegiatan Inti** a. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 1. Guru tidak mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 2. Guru kurang mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 3. Sebagian besar guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 4. Guru mampu menjelaskan materi dengan menggunakan Media Dakon. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami	✓

	1. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 2. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Sebagian besar mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓
	c. Kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa 1. Guru tidak mampu membentuk kelompok belajar siswa 2. Guru kurang mampu membentuk kelompok belajar siswa 3. Sebagian besar guru mampu membentuk kelompok belajar siswa 4. Guru mampu membentuk kelompok belajar siswa	✓
	d. Kemampuan guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 1. Guru tidak mampu sama sekali membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 2. Guru kurang mampu membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 3. Sebagian besar guru mampu membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 4. Guru mampu membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD	✓
	e. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas 1. Guru tidak meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas 2. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas tetapi tidak membimbing siswa 3. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas tetapi hanya membimbing sebagian siswa saja 4. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas	✓
	f. Guru memberikan quis kepada siswa secara individual 1. Guru tidak memberikan quis kepada siswa secara individual 2. Sebagian kecil guru memberikan quis kepada siswa secara individual 3. Sebagian besar guru memberikan quis kepada siswa secara individual 4. Guru memberikan quis kepada siswa secara individual	✓

3.	**Penutup** a. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan 1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberi penguatan 2. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru kurang memberi penguatan 3. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru sedikit memberi penguatan 4. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan b. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa 1. Guru tidak mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 2. Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 3. Guru sedikit mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa c. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 1. Guru tidak menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 2. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan singkat mengucapkan salam 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	✓ ✓ ✓
4	Kemampuan mengalokasikan waktu 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat 4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat	✓
5.	Suasana kelas c. Adanya interaksi siswa dan guru 1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru di dalam kelas 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurangnya terjalin interaksi antara siswa dan guru 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru	✓

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 23 - 7 - 2019

Observer

(Helmi zanova, S.Pd)

NIP. 19781101 200710 2002

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Nama Sekolah : **MIS Lamgugob**

Kelas/Semester : **IV/I**

Mata Pelajaran : **Matematika**

Materi Pokok : **Bilangan prima, kelipatan dan faktor bilangan**

Nama Guru : **Nofita Silfiana**

Nama Observer : **Rahmaya Anjelita**

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar pengamatan

No.	Aspek yang diamati	(✓)
1	**Pendahuluan** a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar 1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca do'a belajar 2. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi tidak serius 3. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi hanya sebagian saja 4. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar dengan serius	✓
	b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru 1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen 2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 3. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 4. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab jika diabsen	✓
	c. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-	

	masing (Apersepsi) 1. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru 2. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat 4. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru	✓ ✓ ✓
2	**Kegiatan Inti** a. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru b. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon 1. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon tetapi tidak serius 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon tetapi hanya sebagian siswa saja 4. Siswa memperhatikan seluruh penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon c. Siswa bertanya tentang bilangan prima, kelipatan dan faktor dengan menggunakan Media Dakon yang kurang dipahami 1. Siswa sama sekali tidak mengajukan pertanyaan 2. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan	✓ ✓

	dengan materi yang dipelajari 3. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi yang dipelajari 4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari d. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius 1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan LKPD 2. Siswa mengerjakan LKPD tetapi tidak serius 3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang seius 4. Siswa mengerjakan LKPD dengan serius e. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas 1. Siswa tidak mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya di depan kelas 2. Siswa mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi tidak sesuai dengan arahan guru 3. Siswa mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru 4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas sesuai dengan arahan guru f. Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru dengan serius 1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan quis 2. Siswa mengerjakan quis tetapi tidak serius 3. Siswa mengerjakan quis tetapi masih kurang serius 4. Siswa mengerjakan quis dengan serius	✓ ✓ ✓ ✓
3.	**Kegiatan akhir** a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini 1. Siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi 3. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi 4. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi b. Siswa menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini 1. Siswa sama sekali tidak memberikan refleksi kepada guru 2. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil	✓ ✓

	3. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar 4. Seluruh siswa memberikan refleksi terhadap guru	
	c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru 1. Siswa sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru 2. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi tidakserius 3. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius 4. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dengan serius	✓
	d. Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru 1. Siwa sama sekali tidak membaca do'a penutup dan tidak menjawab salam guru 2. Siswa membaca do'a penutup tetapi tidak serius dan hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 3. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan hanya sebagian besar yang menjawab salam guru 4. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan seluruh siswa menjawab salam guru dengan tertib	✓
	e. Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman. 1. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung 2. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung 3. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir saja 4. Siswa berperilaku revelan sesuai dengan KBM	✓

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 23 Juli 2019

Observer

(Rahmaya Anjelita)

NIM. 150209063

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob
Kelas/Semester : IV (Empat)/I (satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
Matematika	
3.5 Menentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)	3.5.1 Menentukan kelipatan persekutuan dua bilangan 3.5.2 Menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)
4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas seharihari di rumah, sekolah, atau tempat bermain, serta memeriksa kebenarannya	4.1.1 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan KPK

Sumber : Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto. 2016. Mari Belajar Matematika 4. (Surakarta : CV. Usaha Makmur,

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan kelipatan persekutuan dua bilangan
2. Siswa mampu menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)
3. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan KPK

D, Materi pembelajaran

1. Kelipatan persekutuan dua buah bilangan
2. Kelipatan persekutuan terkecil (KPK)

E. Model dan Metode pembelajaran

4. Model : *Cooperative Learning* tipe STAD
5. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
6. Pendekatan : Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Sintak Pembelajaran Model STAD	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	a. Guru menyapa siswa dengan salam dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa. b. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian masih ingat dengan pembelajaran minggu lau tentang kelipatan bilangan ?"	a. Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk. b. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. **(Menalar)**	5 menit 3 menit

	c. Guru memperlihatkan buku matematika kepada siswa dan menyuruh siswa untuk membuka buku matematika yang mereka miliki sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu materi faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan prima.	c. Siswa membuka buku matematika sesuai dengan materi yang akan dipelajari. **(Mengamati)**	2 menit
	d. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengatakan bahwa,"Dengan belajar materi kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) maka kita akan mengetahui perbedaan keduanya dan dapat menyelesaikan persoalan yang berhu-bungan dengan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.	3 menit
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	e. Siswa mendengarkan	2 menit

		tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Kegiatan Inti a. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa	f. Guru bertanya kepada siswa tentang perbedaan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) g. Guru memberikan penjelasan mengenai kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) h. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media dakon. Dan dari penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai cara penggunaan media dakon dalam	f. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuannya. **(Menalar)** g. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. **(Mengamati)** h. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media dakon . **(Mengamati)** dan siswa bertanya kepada guru tentang cara penggunaan media	2 menit 3 menit 5 menit

	materi pelajaran yang tidak dimengerti.	dakon dalam materi pelajaran yang tidak dimengerti. **(Menanya)**	
b. Guru membentuk kelompok belajar siswa. c. Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran	i. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang yang dibagi secara heterogen.	i. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	5 menit
	j. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompok.	j. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru	2 menit
	k. Guru membagikan dakon kepada masing-masing kelompok dan setiap kelompok mendapatkan 1 dakon.	k. Siswa menerima dakon yang dibagikan oleh guru.	3 menit
	l. Guru meminta siswa menulis jawaban LKPD dari hasil diskusi kelompok ke lembar jawaban yang	l. Anggota kelompok saling mendiskusikan jawaban LKPD dan menulis	10 menit

	sudah disediakan.	hasilnya di lembar jawaban yang sudah disediakan. **(Mencoba)**	
d. Guru membimbing siswa dalam kelompok	m. Guru membimbing siswa dalam pengerja-an LKPD.	m. Siswa bertanya kepada guru mengenai pengerjaan LKPD yang tidak dipahami oleh siswa. **(Menanya)**	5 menit
	n. Guru meminta Perwakilan tiap kelom-pok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	n. perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. **(mengkomunika-sikan).**	10 menit
	o. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.	o. siswa mendengarkan guru dalam memberikan penguatan dan diberi kesempatan untuk bertanya jika masih belum mengerti dengan materi yang dipelajari. **(menanya)**	3 menit

e. Guru memberikan quis kepada setiap siswa secara individual. f. Guru memberikan penghargaan	p. Guru memberikan quis kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. q. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan, seperti tepuk tangan ataupun hadiah konkret.	p. siswa menjawab quis yang diberikan oleh guru dan ketika menyelesaikan soal quis tidak boleh saling membantu. q. siswa menerima perhargaan yang diberikan oleh guru.	5 menit 2 menit
Kegiatan Akhir	r. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan. s. Guru mengadakan refleksi pembelajaran t. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.	r. Siswa menyimpulkan pembelajaran. s. Siswa mengikuti refleksi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. t. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral	4 menit 2 menit 2 menit

		yang disampaikan oleh guru.	
	u. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	u. Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	1 menit
	v. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	v. Siswa menjawab salam guru.	1 menit

.

G. Media Dan Sumber Belajar

e. Burhan Mustaqim dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta: CV Buana Raya

f. Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto. 2016. *Mari Belajar Matematika 4*. Surakarta : CV. Usaha Makmur

g. Media dakon

h. LKPD

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Bertanggung Jawab			Teliti		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum terlihat
T = Terlihat
M = Menonjol

2. Penilaian pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan Yang Dinilai			
		Menentukan kelipatan persekutuan dua bilangan, KPK dan menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan KPK.			
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
	Jumlah skor				

Keterangan :

5 = Perlu bimbingan
6 = Cukup
7 = Baik
8 = Sangat baik

3. Penilaian keterampilan

No.	Nama siswa	Kerja sama				Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

Keterangan:
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100

Lembar Kerja Peserta Didik II

(LKPD II)

Kelompok :

Anggota :

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca Basmallah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan
3. Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti,

Tujuan Pembelajaran:

4. Siswa mampu menentukan kelipatan persekutuan dua bilangan
5. Siswa mampu menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)
6. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan KPK

Perhatian :

Langkah kerja untuk soal nomor **1 sampai 3**

e. Untuk mencari kelipatan persekutuan dan KPK dari masing-masing bilangan, maka gunakanlah media dakon yang guru bagikan kepada setiap kelompok
f. Tunjuk 2 orang temanmu untuk memasukkan biji dakon pada bilangan yang ingin dicari kelipatan/faktornya secara bergantian sedangkan yang lain membantu untuk mencari hasilnya.
g. Pastikan biji dakon yang dimasukkan pada kedua bilangan yang dicari kelipatan persekutuan dan KPKnya dengan warna yang berbeda
h. Tugas orang pertama memasukkan biji dakon pada bilangan kelipatan pertama. Setelah orang pertama selesai maka giliran orang kedua untuk memasukkan biji dakon pada bilangan kelipatan kedua.
i. Kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini

Soal:

1. Tentukan kelipatan persekutuan dari bilangan 5 dan 4 !

Jawab: Pada mangkok keberapa saja terdapat dua buah stick dengan warna yang berbeda ?. Jadi, kelipatan persekutuan dari bilangan 5 dan 4 adalah…..

2. Lengkapi kelipatan dari kedua bilangan di bawah ini. Kemudian tentukan kelipatan persekutuannya !

Kelipatan 4 =	4	...	.....	166	….	...	28
Kelipatan 7 =	...	14	....	28			
Kelipatan Persekutuan dari 4 dan 12 adalah…..							

3. Tentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari bilangan 9 dan 6 !

Jawab :

Perhatian :

Langkah kerja untuk soal nomor **4 dan 5**

a. Pertama carilah kelipatan dari masing-masing bilangan dengan menggunakan media dakon seperti pada soal di atas sampai pada bilangan 30 saja.
b. Kedua tentukanlah kelipatan persekutuan dari masing-masing bilangan
c. Setelah itu tentukanlah KPK dari masing-masing bilangan

4. Perhatikan gambar di bawah ini !

Kelinci melompat setiap 3 detik sekali dan Katak melompat setiap 4 detik sekali Detik keberapakah kelinci dan katak melompat bersama-sama ?

Jawab :

5. Bu Wati dan Bu Erna saling bertetangga. Bu Wati berbelanja ke pasar setiap 7 hari sekali, sedangkan Bu Erna setiap 14 hari sekali. Jika pada tanggal 5 Februari 2019 mereka berbelanja ke pasar bersama-sama. Pada tanggal berapa mereka akan berbelanja ke pasar bersama-sama lagi, tentukan sampai pada bilangan 30 saja?

Jawab :

QUIS II

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

8. Mulailah dengan membaca basmalah
9. Tulislah nama dan kelas di kolom yang sudah disediakan
10. Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti.

Soal :

1. Tentukanlah kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 sampai dengan 30 saja !

Jawab :

2. Tentukalah kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari 5 dan 10 sampai dengan 30 saja !

Jawab :

3. Perhatikan gambar di bawah ini !

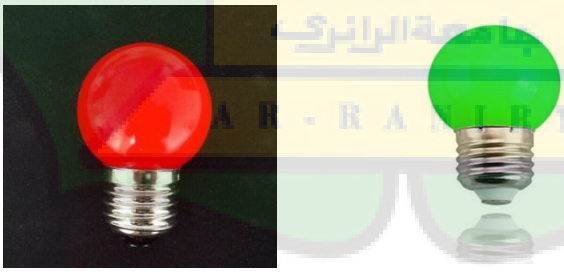

Terdapat sebuah lampu berwarna merah dan sebuah lampu berwarna hijau. Lampu merah berkedip setiap 3 detik, sedangkan lampu hijau berkediap setiap 4 detik sekali. Tentukanlah sampai pada bilangan 30 saja!

a. Pada detik berapa sajakah lampu hijau akan berkedip?
b. Pada detik berapa sajakah lampu merah akan berkedip?

c. Lampu hijau dan lampu merah akan berkedip bersama-sama pada detik keberapa?

Jawab :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kunci Jawaban Quis II

No.	Jawaban	Skor
1.	Ditanya : Kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 sampai dengan 30 jawab : kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28,… kelipatan 6 = 6, 12, 18, 24, 30,… Jadi kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 adalah 12 dan 24	**30**
2.	Ditanya : Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari 5 dan 10 sampai dengan 30 saja ! Jawab : Kelipatan 5 = 5, 10, 15, 20, 25, 30,… Kelipatan 10 = 10, 20, 30,… Kelipatan persekutuan dari 5 dan 10 adalah 10, 20, dan 30. Jadi, KPK dari 5 dan 10 adalah 10.	**30**
3.	Diketahui : Lampu merah berkedip setiap 3 detik Lampu hijau berkediap setiap 4 detik sekali. Ditanya : Tentukanlah a. Pada detik berapa sajakah lampu hijau akan berkedip? b. Pada detik berapa sajakah lampu merah akan berkedip? c. Lampu hijau dan lampu merah akan berkedip bersama-sama pada detik keberapa? Jawab: Cari dulu kelipatan dari masing-masing bilangan a. kelipatan 3 = 3, 6, 9, 12, 15, 18,21, 24,… b. kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24,… Kelipatan persekutuan 3 dan 4 adalah 12 dan 24	**40**

	Jadi, lampu hijau dan lampu merah akan berkedip bersama-sama pada detik ke 12 dan 24	
	Total Skor	**100**

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Nama Sekolah : **MIS Lamgugob**

Kelas/Semester : **IV/I**

Mata Pelajaran : **Matematika**

Materi Pokok : **Kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)**

Nama Guru : **Nofita Silfiana**

Nama Observer : **Helmi Zanova, S.Pd**

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar pengamatan

No.	Aspek yang diamati	(✓)
1.	**Pendahuluan :** a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo'a 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan tegur sapa 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo,a	✓
	b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa 3. Guru mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas pada sebagian siswa 4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa	✓

	c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	✓
	d. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 1. Guru tidak mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 4. Mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	✓
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari 1. Guru tidak mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 4. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	✓
2.	**Kegiatan Inti** a. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 1. Guru tidak mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 2. Guru kurang mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 3. Sebagian besar guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 4. Guru mampu menjelaskan materi dengan menggunakan Media Dakon. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓

	mengenai materi yang kurang dipahami 1. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 2. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Sebagian besar mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4. Mampu memberikan kesempatan kepada siswauntuk bertanya	✓
	c. Kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa 1. Guru tidak mampu membentuk kelompok belajar siswa 2. Guru kurang mampu membentuk kelompok belajar siswa 3. Sebagian besar guru mampu membentuk kelompok belajar siswa 4. Guru mampu membentuk kelompok belajar siswa	✓
	d. Kemampuan guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 1. Guru tidak mampu sama sekali membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 2. Guru kurang mampu membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 3. Sebagian besar guru mampu membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 4. Guru mampu membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD	✓
	e. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas 1. Guru tidak meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas 2. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas tetapi tidak membimbing siswa 3. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas tetapi hanya membimbing sebagian siswa saja 4. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas	✓
	f. Guru memberikan quis kepada siswa secara individual 1. Guru tidak memberikan quis kepada siswa secara individual 2. Sebagian kecil guru memberikan quis kepada siswa secara individual 3. Sebagian besar guru memberikan quis kepada siswa secara	

	individual 4. Guru memberikan quis kepada siswa secara individual	✓
3.	**Penutup** a. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan 1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberi penguatan 2. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru kurang memberi penguatan 3. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru sedikit memberi penguatan 4. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan b. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa 1. Guru tidak mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 2. Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 3. Guru sedikit mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa c. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 1. Guru tidak menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 2. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan singkat mengucapkan salam 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	✓ ✓ ✓
4	Kemampuan mengalokasikan waktu 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat 4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat	✓
5.	Suasana kelas a. Adanya interaksi siswa dan guru 1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru di dalam kelas	

	2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurangnya terjalin interaksi antara siswa dan guru 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru	✓

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 26 - 7 - 2019

Observer

(Helmi Zanova, S.Pd)

NIP. 19781101 200710 10 2002

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Nama Sekolah : MIS Lamgugob

Kelas/Semester : IV/I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)

Nama Guru : Nofita Silfiana

Nama Observer : Rahmaya Anjelita

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar pengamatan

No.	Aspek yang diamati	(✓)
1	**Pendahuluan** a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar 1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca do'a belajar 2. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi tidak serius 3. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi hanya sebagian saja 4. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar dengan serius b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru 1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen 2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 3. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 4. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab jika diabsen	 ✓ ✓

	c. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi) 1. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru 2. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat 4. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru	✓ ✓ ✓
2	**Kegiatan Inti** a. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru b. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon 1. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon tetapi tidak serius 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon tetapi hanya sebagian siswa saja 4. Siswa memperhatikan seluruh penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon	✓ ✓

	c. Siswa bertanya tentang bilangan prima, kelipatan dan faktor dengan menggunakan Media Dakon yang kurang dipahami 1. Siswa sama sekali tidak mengajukan pertanyaan 2. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi yang dipelajari 3. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi yang dipelajari 4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari	✓
	d. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius 1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan LKPD 2. Siswa mengerjakan LKPD tetapi tidak serius 3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang serius 4. Siswa mengerjakan LKPD dengan serius	✓
	e. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas 1. Siswa tidak mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya di depan kelas 2. Siswa mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi tidak sesuai dengan arahan guru 3. Siswa mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru 4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas sesuai dengan arahan guru	✓
	f. Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru dengan serius 1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan quis 2. Siswa mengerjakan quis tetapi tidak serius 3. Siswa mengerjakan quis tetapi masih kurang serius 4. Siswa mengerjakan quis dengan serius	✓
3.	**Kegiatan akhir** a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini 1. Siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi 3. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi 4. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi	✓
	b. Siswa menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini	

	1. Siswa sama sekali tidak memberikan refleksi kepada guru 2. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil 3. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar 4. Seluruh siswa memberikan refleksi terhadap guru	✓
	c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru 1. Siswa sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru 2. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi tidakserius 3. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius 4. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dengan serius	✓
	d. Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru 1. Siwa sama sekali tidak membaca do'a penutup dan tidak menjawab salam guru 2. Siswa membaca do'a penutup tetapi tidak serius dan hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 3. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan hanya sebagian besar yang menjawab salam guru 4. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan seluruh siswa menjawab salam guru dengan tertib	✓
	e. Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman. 1. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung 2. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung 3. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir saja 4. Siswa berperilaku revelan sesuai dengan KBM	✓

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2019

Observer

(Rahmaya Anjelita)

NIM. 150209063

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS III)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob
Kelas/Semester : IV (Empat)/I (satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
Matematika 3.6 Menentukan faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB)	3.6.1 Menentukan faktor persekutuan dua bilangan 3.6.2 Menentukan faktor persekutuan terbesar (FPB)
4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan me mecah kan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal, dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tem pat bermain serta memeriksa kebenarannya.	4.1.1 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan faktor persekutuan terbesar (FPB).

Sumber : Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto. 2016. Mari Belajar Matematika 4. (Surakarta : CV. Usaha Makmur,

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan faktor persekutuan dua bilangan
2. Siswa mampu menentukan faktor persekutuan terbesar (FPB)
3. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan faktor persekutuan terbesar (FPB).

D. Materi pembelajaran

3. Faktor persekutuan dua buah bilangan
4. Faktor persekutuan terbesar (FPB)

E. Model dan Metode pembelajaran

7. Model : *Cooperative Learning* tipe STAD
8. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
9. Pendekatan : Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Sintak Pembelajaran Model STAD	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	a. Guru menyapa siswa dengan salam dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa.	a. Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	5 menit
	b. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian masih ingat dengan pembelajaran minggu lalu tentang faktor bilangan ?"	b. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. **(Menalar)**	3 menit

	c. Guru memperlihatkan buku matematika kepada siswa dan menyuruh siswa untuk membuka buku matematika yang mereka miliki sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu materi faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan prima.	c. Siswa membuka buku matematika sesuai dengan materi yang akan dipelajari. **(Mengamati)**	2 menit
	d. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengatakan bahwa, "Dengan belajar materi faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB) maka kita akan mengetahui perbedaan keduanya dan dapat menyelesaikan persoalan yang berhu-bungan dengan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.	3 menit

	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2 menit
Kegiatan Inti g. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa	f. Guru bertanya kepada siswa tentang perbeda-an faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB) g. Guru memberikan penjelasan mengenai faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB). h. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media dakon. Dan dari penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa diberi kesempatan untuk	f. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuannya. **(Menalar)**. g. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. **(Mengamati)** h. Siswa memperhati kan penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media dakon . **(Mengamati)** dan siswa bertanya	2 menit 3 menit 5 menit

	bertanya mengenai cara penggunaan media dakon dalam materi pelajaran yang tidak dimengerti.	kepada guru tentang cara penggunaan media dakon dalam materi pelajaran yang tidak dimengerti. **(Menanya)**	
h. Guru membentuk kelompok belajar siswa.	i. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang yang dibagi secara heterogen.	i. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	5 menit
i. Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran	j. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompok.	j. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru	2 menit
	k. Guru membagikan dakon kepada masing-masing kelompok dan setiap kelompok mendapatkan 1 dakon.	k. Siswa menerima dakon yang dibagikan oleh guru.	3 menit

	l. Guru meminta siswa menulis jawaban LKPD dari hasil diskusi kelompok ke lembar jawaban yang sudah disediakan.	l. Anggota kelompok saling mendiskusikan jawaban LKPD dan menulis hasilnya di lembar jawaban yang sudah disediakan. **(Mencoba)**	10 menit
j. Guru membimbing siswa dalam kelompok	m. Guru membimbing siswa dalam pengerja-an LKPD.	m. Siswa bertanya kepada guru mengenai pengerjaan LKPD yang tidak dipahami oleh siswa. **(Menanya)**	5 menit
	n. Guru meminta Perwakilan tiap kelom-pok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	n. perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. **(mengkomunika-sikan).**	10 menit
	o. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.	o. siswa mendengarkan guru dalam memberikan	3 menit

		penguatan dan diberi kesempatan untuk bertanya jika masih belum mengerti dengan materi yang dipelajari. **(menanya)**	
k. Guru memberikan quis kepada setiap siswa secara individual.	p. Guru memberikan quis kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.	p. siswa menjawab quis yang diberikan oleh guru dan ketika menyelesaikan soal quis tidak boleh saling membantu.	5 menit
l. Guru memberikan penghargaan	q. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan, seperti tepuk tangan ataupun hadiah konkret.	q. siswa menerima perhargaan yang diberikan oleh guru.	2 menit
Kegiatan Akhir	r. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan.	r. Siswa menyimpulkan pembelajaran.	4 menit
	s. Guru mengadakan	s. Siswa mengikuti	2 menit

	refleksi pembelajaran	refleksi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
	t. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.	t. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	2 menit
	u. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	u. Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	1 menit
	v. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	v. Siswa menjawab salam guru.	1 menit

G. Media Dan Sumber Belajar

a. Burhan Mustaqim dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta: CV Buana Raya
b. Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto. 2016. *Mari Belajar Matematika 4*. Surakarta : CV. Usaha Makmur
c. Media dakon
d. LKPD

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Bertanggung Jawab			Teliti		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT : Belum terlihat
T : Terlihat
M : Menonjol

2. Penilaian pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan Yang Dinilai			
		Menentukan faktor persekutuan dua bilangan, FPB dan menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan FPB.			
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
	Jumlah skor				

Keterangan :

9 = Perlu bimbingan
10 = Cukup
11 = Baik
12 = Sangat baik

3. Penilaian keterampilan

No.	Nama siswa	Kerja sama				Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

Keterangan:

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100

.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Lembar Kerja Peserta Didik III

(LKPD III)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Nama kelompok :
Anggota kelompok :

Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca Basmallah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan
3. Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti,

Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mampu menentukan faktor persekutuan dua bilangan
5. Siswa mampu menentukan faktor persekutuan terbesar (FPB)
6. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan faktor persekutuan terbesar (FPB).

Perhatian :

Langkah kerja untuk soal nomor **1 sampai 3**

j. Untuk mencari faktor persekutuan dan FPB dari masing-masing bilangan, maka gunakanlah media dakon yang guru bagikan kepada setiap kelompok
k. Tunjuk 2 orang temanmu untuk memasukkan biji dakon pada bilangan yang ingin di cari kelipatan/faktornya secara bergantian sedangkan yang lain membantu untuk mencari hasilnya.
l. Pastikan biji dakon yang dimasukkan pada kedua bilangan yang dicari faktor persekutuan dan FPBnya dengan warna yang berbeda.
m. Tugas orang pertama memasukkan biji dakon pada bilangan faktor pertama. Setelah orang pertama selesai maka giliran orang kedua untuk memasukkan biji dakon pada bilangan faktor yang kedua.
n. Kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini

Soal:

1. Tentukan faktor persekutuan dari bilangan 12 dan 6 !

Pada mangkok keberapa saja terdapat dua buah stick dengan warna yang berbeda ?. Jadi, faktor persekutuan dari bilangan 12 dan 6 …….

2. Tentukan FPB dari bilangan 10 dan 18 !

Pada mangkok keberapa saja terdapat dua buah stick dengan warna yang berbeda ? Jadi, faktor persekutuan terbesar (FPB) dari bilangan 12 dan 18 ……

3. Tentukan FPB dari bilangan 24 dan 30 !

Faktor 24 = ….. Faktor 30 = ….. Faktor persekutuan 24 dan 30 = ….. FPB 24 dan 30 = ...

Perhatian :

Langkah kerja untuk soal nomor **4 dan 5**

a. Pertama carilah faktor dari masing-masing bilangan dengan menggunakan media dakon seperti pada soal di atas
b. Kedua tentukanlah faktor persekutuan dari masing-masing bilangan
c. Setelah itu tentukanlah FPB dari masing-masing bilangan

4. Perhatikan gambar di bwah ini !

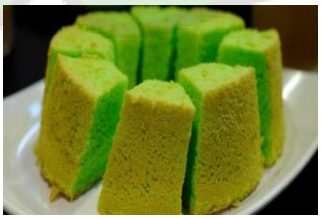

Arsyi membeli satu pack susu kotak yang berisi 10 buah dan satu kotak kue bolu yang berisi 20 iris kue bolu. Susu kotak dan kue bolu tersebut akan dibungkus untuk dibagikan kepada teman-temannya. Setiap bungkus berisi sama.

a. Berapa banyak bungkus yang dapat dibuat Arsyi ?
b. Berapa jumlah susu kotak dan kue kecil setiap bungkusnya ?

Jawab:

5. Perhatikan gambar di bwah ini !

Ibu membeli 1 kg buah rambutan yang berisi 12 buah rambutan dan 2 kg jeruk yang berisi 24 buah jeruk. Kedua jenis buah-buahan tersebut dimasukkan dalam beberapa wadah. Setiap wadah sama banyak.

a. Berapa jumlah wadah yang dibutuhkan oleh Ibu ?
b. Berapa banyak buah rambutan dan buah jeruk tiap wadah ?

Jawab:

QUIS III

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

11. Mulailah dengan membaca basmalah
12. Tulislah nama dan kelas di kolom yang sudah disediakan
13. Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti.

Soal :

1. Tentukanlah faktor persekutuan dari bilangan 12 dan 16 !

   Jawab :

2. Jika diketahui,

   Faktor dari 16 adalah 1, 2, 4, 8, dan 16

   Faktor dari 20 adalah 1, 2, 4, 5, 10, dan 20

   Tentukanlah :

   a. Faktor persekutuan dari 16 dan 20

   b. Faktor persekutuan terbesar (FPB) dari 16 dan 20

   Jawab :

3. Perhatikan gambar di bawah ini !

Fitri membeli 1 lusin buku tulis yang berisi 12 buku dan setengah lusin pulpen yang berisi 6 pulpen. Buku tulis dan pulpen tersebut akan di

masukan ke dalam kantong plastik untuk dibagikan kepada teman-temanya. Setiap bungkus berisi sama.

a. Berapa banyak kantong plastic yang dibutuhkan oleh Fitri ?
b. Berapa jumlah buku tulis dan pulpen setiap kantongnya ?

Jawab :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kunci Jawaban Quis III

No	Jawaban	Skor
1.	Menentukan faktor persekutuan dari bilangan 12 dan 16 Faktor 12 = 1, 2, 3, 4, 6, dan 12. Faktor 16 = 1, 2, 4, 8, dan 16 Jadi faktor persekutuan dari 12 dan 16 adalah 1, 2 dan 4	**20**
2.	Diketahui : Faktor dari 16 adalah 1, 2, 4, 8, dan 16 Faktor dari 20 adalah 1, 2, 4, 5, 10, dan 20 Ditanya : a. Faktor persekutuan dari 16 dan 20 b. Faktor persekutuan terbesar (FPB) dari 16 dan 20 Jawab : a. Faktor persekutuan dari 16 dan 20 adalah 1, 2 dan 4 b. Faktor persekutuan terbesar (FPB) dari 16 dan 20 adalah 4.	**40**
3.	Diketahui : 1 lusin buku = 12 buku Setengah lusin pulpen = 6 pulpen Ditanya : Berapakah setiap anak mendapatkan buku tulis dan pulpen tersebut Jawab a. Cari faktor dari masing-masing bilangan Faktor 12 = 1, 2, 3, 4, 6, dan 12 Faktor 6 = 1, 2, 3, dan 6 Faktor persekutuan dari 12 dan 6 adalah 1, 2 dan 3 FPB dari 12 dan 6 Adalah 3 Jadi, jumlah kantong plastik yang dibutuhkan oleh Fitri sebanyak 3 kantong b. Untuk menentukan banyaknya buku tulis dan pulpen setiap	**40**

	kantongnya, kita membagi jumlah buku tulis dan pulpen dengan banyaknya kantong plastik. 12 buku tulis : 3 kantong lastik = 4 buku tulis 6 pulpen : 3 kantong plastik = 2 pulpen Jadi, setiap kantong berisi 4 buku tulis dan 2 pulpen.	
	Total Skor	**100**

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus III

Nama Sekolah : **MIS Lamgugob**

Kelas/Semester : **IV/I**

Mata Pelajaran : **Matematika**

Materi Pokok : **Faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB)**

Nama Guru : **Nofita Silfiana**

Nama Observer : **Helmi Zanova, S.Pd**

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar pengamatan

No.	Aspek yang diamati	(✓)
1.	**Pendahuluan :** a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo'a 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan tegur sapa 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo,a	✓
	b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa 3. Guru mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas pada sebagian siswa 4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa	✓

	c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	✓
	d. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 1. Guru tidak mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 4. Mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	✓
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari 1. Guru tidak mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengam materi yang akan dipelajari 4. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	✓
2.	**Kegiatan Inti** a. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 1. Guru tidak mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 2. Guru kurang mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 3. Sebagian besar guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan Media Dakon 4. Guru mampu menjelaskan materi dengan menggunakan Media Dakon.	✓

	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami 1. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 2. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Sebagian besar mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓
	c. Kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa 1. Guru tidak mampu membentuk kelompok belajar siswa 2. Guru kurang mampu membentuk kelompok belajar siswa 3. Sebagian besar guru mampu membentuk kelompok belajar siswa 4. Guru mampu membentuk kelompok belajar siswa	✓
	d. Kemampuan guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 1. Guru tidak mampu sama sekali membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 2. Guru kurang mampu membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 3. Sebagian besar guru mampu membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 4. Guru mampu membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD	✓
	e. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas 1. Guru tidak meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas 2. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas tetapi tidak membimbing siswa 3. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas tetapi hanya membimbing sebagian siswa saja 4. Guru meminta dan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas	✓
	f. Guru memberikan quis kepada siswa secara individual 1. Guru tidak memberikan quis kepada siswa secara individual 2. Sebagian kecil guru memberikan quis kepada siswa secara individual 3. Sebagian besar guru memberikan quis kepada siswa secara	

	individual 4. Guru memberikan quis kepada siswa secara individual	✓
3.	**Penutup** a. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan 1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberi penguatan 2. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru kurang memberi penguatan 3. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru sedikit memberi penguatan 4. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan b. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa 1. Guru tidak mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 2. Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 3. Guru sedikit mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa c. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 1. Guru tidak menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 2. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan singkat mengucapkan salam 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	✓ ✓ ✓
4	Kemampuan mengalokasikan waktu 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat 4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat	✓
5.	Suasana kelas a. Adanya interaksi siswa dan guru 1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru di dalam kelas 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurangnya terjalin interaksi antara siswa dan guru 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru	✓

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

- Penguasaan kelas sudah baik
- Penguasaan materi sudah baik
- Belajar terus, perbaiki kekurangan-kekurangan untuk menjadi guru yang berkompetensi di masa depan.
- Selamat menjemput cita-cita menjadi seorang guru.

Banda Aceh, 30-7 2019

Observer

(Helmi Zanova, S.Pd

NIP. 1978 1101 2007 10 2002

AR-RANIRY

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus III

Nama Sekolah : **MIS Lamgugob**

Kelas/Semester : **IV/I**

Mata Pelajaran : **Matematika**

Materi Pokok : **Faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB)**

Nama Guru : **Nofita Silfiana**

Nama Observer : **Rahmaya Anjelita**

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar pengamatan

No.	Aspek yang diamati	(✓)
1	**Pendahuluan** a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar 1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca do'a belajar 2. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi tidak serius 3. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi hanya sebagian saja 4. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar dengan serius	✓
	b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru 1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen 2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 3. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 4. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab jika diabsen	✓

	c. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi) 1. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru 2. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat 4. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat	✓
	d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru	✓
	e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru	✓
2	**Kegiatan Inti** a. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru	✓
	b. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon 1. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon tetapi tidak serius 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon tetapi hanya sebagian siswa saja 4. Siswa memperhatikan seluruh penjelasan guru dengan menggunakan Media Dakon	✓
	c. Siswa bertanya tentang bilangan prima, kelipatan dan faktor dengan menggunakan Media Dakon yang kurang dipahami	

	1. Siswa sama sekali tidak mengajukan pertanyaan 2. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi yang dipelajari 3. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi yang dipelajari 4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari	✓
	d. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius 1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan LKPD 2. Siswa mengerjakan LKPD tetapi tidak serius 3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang serius 4. Siswa mengerjakan LKPD dengan serius	✓
	e. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas 1. Siswa tidak mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya di depan kelas 2. Siswa mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi tidak sesuai dengan arahan guru 3. Siswa mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru 4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas sesuai dengan arahan guru	✓
	f. Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru dengan serius 1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan quis 2. Siswa mengerjakan quis tetapi tidak serius 3. Siswa mengerjakan quis tetapi masih kurang serius 4. Siswa mengerjakan quis dengan serius	✓
3.	**Kegiatan akhir** a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini 1. Siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi 3. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi 4. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi	✓
	b. Siswa menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini 1. Siswa sama sekali tidak memberikan refleksi kepada guru	

	2. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil 3. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar 4. Seluruh siswa memberikan refleksi terhadap guru	✓
	c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru 1. Siswa sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru 2. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi tidakserius 3. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius 4. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dengan serius	✓
	d. Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru 1. Siwa sama sekali tidak membaca do'a penutup dan tidak menjawab salam guru 2. Siswa membaca do'a penutup tetapi tidak serius dan hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 3. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan hanya sebagian besar yang menjawab salam guru 4. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan seluruh siswa menjawab salam guru dengan tertib	✓
	e. Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman. 1. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung 2. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung 3. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir saja 4. Siswa berperilaku revelan sesuai dengan KBM	✓

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 30 Juli 2019

Observer

(Rahmaya Anjelita)

NIM. 150209063

جامعة الرانري
AR-RANIRY

POST TEST

Nama	:
Kelas	:

Petunjuk :

6. Awali dengan membaca basmalah
7. Tulislah nama ditempat yang sudah di sediakan
8. Bacalah soal dengan baik dan teliti
9. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

Soal :

1. Perhatikanlah gambar kalender di bawah ini !

   a. Kolomlah bilangan **yang merupakan** bilangan prima !
   b. Tulislah bilangan prima tersebut !

Jawab:

2. Perhatikanlah bilangan di bawah ini !

3	6

   Tentukanlah :

   a. Kelipatan persekutuan dari kedua bilangan tersebut sampai pada bilangan 30 saja!
   b. KPK dari kedua bilangan tersebut !

Jawab:

3. Tentukanlah faktor persekutuan dan FPB dari kedua bilangan di bawah in !
   a. Bilangan 10
   b. Bilangan 15

Jawab:

4. Amatilah gambar di bawah ini !

Lampu hias disebuah café dapat menyala secara bergantian. Lampu biru menyala setiap 4 menit sekali, lampu hijau menyala setiap 12 menit sekali. Setiap berapa menit sekali kedua lampu itu menyala secara bersamaan, tentukan sampai angka 30 saja ?

Jawab:

5. Amatilah gambar di bawah ini !

Paman membeli tiga kilogram manggis yang berisi 12 buah manggis dan dua kilogram salak yang berisi 18 buah salak. Kedua jenis buah-buahan tersebut dimasukkan dalam beberapa wadah, setiap wadah sama banyak.

a. Berapa jumlah wadah yang dibutuhkan oleh Paman ?

b. Berapa banyak buah manggis dan salak tiap wadah ?

Jawab:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Jawaban Soal Post Test

No.	Jawaban	Skor
1.	Perhatikan kalender di bawah ini Dari kalender di atas yang termasuk bilangan prima adalah 2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19, 23, 29 dan 31.	**15**
2.	Kelipatan 3 = 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30,… Kelipatan 6 = 6, 12, 18, 24, 30, … Kelipatan persekutuan dari 3 dan 6 adalah 6, 12, 18, 24, 30. Jadi KPK dari 3 dan 6 adalah 6	**15**
3.	Faktor 10 = 1, 2, 5, dan 10. Faktor 15 = 1, 3, 5, dan 15 Faktor persekutuandari 10 dan 15 adalah 1 dan 5 Jadi FPB dari 10 dan 15 adalah 5	**15**
4.	1. Mencari kelipatan dari masing=masing bilangan Kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, … Kelipatan 12 = 12, 24, 36, 48, … 2. Menentukan kelipatan persekutuan Kelipatan persekutuan 4 dan 12 = 12 dan 24	**25**

	3. Menentukan KPK KPK dari 4 dan 12 = 12 Jadi, kedua lampu tersebut akan menyala secara bersamaan dalam 12 menit sekali.	
5.	a. Untuk menentukan banyaknya wadah kita harus menentukan FPB dari kedua bilangan tersebut dengan menentukan faktor bilangan tersebut terlebih dahulu. Faktor 12 = **1, 2, 3,** 4, **6** dan 12 Faktor 18 = **1, 2, 3, 6**, 9 dan 18 Faktor persekutuan dari 12 dan 18 adalah 1, 2, 3, dan 6. FPB dari 12 dan 18 adalah 6 Jadi, jumlah wadah yang dibutuhkan oleh paman sebanyak 6 wadah. b. Untuk menentukan banyaknya buah manggis dan salak pada setiap wadah, kita membagi jumlah buah dengan banyaknya wadah. 12 buah manggis : 6 wadah = 2 buah manggis 18 buah salak : 6 wadah = 3 buah salak Jadi, setiap wadah berisikan 2 buah manggis dan 3 buah salak.	**30**
	Total Skor	**100**

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bilangan prima, kelipatan dan faktor bilangan.

Kelas/Semester : IV/I

Penulis : Nofita Silfiana

Nama Validator : Yuliana, S.Pd

Pekerjaan Validator : Guru kelas

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Baik Sekali

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi				✓	
	2. Sistem penomoran jelas				✓	
	3. Pengaturan ruang/tata letak			✓		
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓	
2.	Isi					
	1. Kebenaran isi atau materi				✓	
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓	
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓	
	4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat aktif belajar				✓	
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas			✓		
	6. Kesesuaian dengan Penggunaan Media Dakon				✓	
	7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan			✓		
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
3.	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	

	2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan petunjuk dan arahan 4. Sifat komunakatif bahasa yang digunakan.				✓ ✓ ✓	

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *) :

c. RPP ini :

1 : Kurang — 1 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

2 : Cukup — 2 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

3 : Baik — (3) : Dapat digunakan tanpa revisi

4 : Baik Sekali — 4 : Sangat dapat digunakan

**) lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 27-02-2019

Validator

(Yuliana, S.Pd)

NIP.

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) II

Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Kelipatan persekutuan dua bilangan dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK).
Kelas/Semester	: IV/I
Penulis	: Nofita Silfiana
Nama Validator	: Yuliana, S.Pd
Pekerjaan Validator	: Guru kelas

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Baik Sekali

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi				✓	
	2. Sistem penomoran jelas				✓	
	3. Pengaturan ruang/tata letak				✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓	
2.	Isi					
	1. Kebenaran isi atau materi				✓	
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓	
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓	
	4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat aktif belajar					✓
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas				✓	
	6. Kesesuaian dengan Penggunaan Media Dakon					✓
	7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
3.	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	

	2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan petunjuk dan arahan 4. Sifat komunakatif bahasa yang digunakan.				✓ ✓ ✓	

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *) :

c. RPP ini :

1 : Kurang	1 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
2 : Cukup	2 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3 : Baik	(3): Dapat digunakan tanpa revisi
4 : Baik Sekali	4 : Sangat dapat digunakan

**) lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 27-02-2019

Validator

(Yuliana, S.Pd)

NIP.

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) III

Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Faktor persekutuan dua bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB)
Kelas/Semester	: IV/I
Penulis	: Nofita Silfiana
Nama Validator	: Yuliana, S.Pd
Pekerjaan Validator	: Guru kelas

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Baik Sekali

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi				✓	
	2. Sistem penomoran jelas				✓	
	3. Pengaturan ruang/tata letak				✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓	
2.	Isi					
	1. Kebenaran isi atau materi				✓	
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓	
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013					✓
	4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat aktif belajar					✓
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas					✓
	6. Kesesuaian dengan Penggunaan Media Dakon					✓
	7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
3.	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	

	2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan petunjuk dan arahan 4. Sifat komunakatif bahasa yang digunakan.				✓ ✓ ✓	

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *) :

c. RPP ini :

1 : Kurang
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Baik Sekali

1 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
2 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
(3): Dapat digunakan tanpa revisi
4 : Sangat dapat digunakan

**) lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 27-02-2019
Validator

(Yuliana, S.Pd)
NIP.

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Bilangan prima, kelipatan dan faktor bilangan.
Kelas/Semester : IV/I
Penulis : Nofita Silfiana
Nama Validator : Salfayana Putri Arita, M.Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Baik Sekali

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi					✓
	2. Sistem penomoran jelas			✓		
	3. Pengaturan ruang/tata letak					✓
	4. Jenis dan ukuran huruf					✓
2.	Isi					
	1. Kebenaran isi atau materi					✓
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis			✓		
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓	
	4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat aktif belajar					✓
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas					✓
	6. Kesesuaian dengan Penggunaan Media Dakon					✓
	7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan			✓		
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	
3.	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa					✓

	2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan petunjuk dan arahan 4. Sifat komunakatif bahasa yang digunakan.					✓ ✓ ✓

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *) :

c. RPP ini :

1 : Kurang	1 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
2 : Cukup	2 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3 : Baik	(3) : Dapat digunakan tanpa revisi
(4) : Baik Sekali	4 : Sangat dapat digunakan

*) *lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 25 Juni 2019

Validator

(Saifayana Putri A, M.Pd)

NIP.

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) II

Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Kelipatan persekutuan dua bilangan dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK).
Kelas/Semester	: IV/I
Penulis	: Nofita Silfiana
Nama Validator	: Salfayana Putri Arita, M.Pd
Pekerjaan Validator	: Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Baik Sekali

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi					✓
	2. Sistem penomoran jelas			✓		
	3. Pengaturan ruang/tata letak				✓	✓
	4. Jenis dan ukuran huruf					
2.	Isi					
	1. Kebenaran isi atau materi				✓	
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis					✓
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013					✓
	4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat aktif belajar					✓
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas				✓	
	6. Kesesuaian dengan Penggunaan Media Dakon				✓	
	7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					✓
3.	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa					✓

	2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan petunjuk dan arahan 4. Sifat komunakatif bahasa yang digunakan.					✓ ✓ ✓

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *) :

c. RPP ini :

1 : Kurang	1 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
2 : Cukup	2 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3 : Baik	(3) : Dapat digunakan tanpa revisi
(4) : Baik Sekali	4 : Sangat dapat digunakan

*) *lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 25 Juni 2019

Validator

(Safrayana Putri A, Mpd)

NIP.

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) III

Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Faktor persekutuan dua bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB)
Kelas/Semester	: IV/I
Penulis	: Nofita Silfiana
Nama Validator	: Salfayana Putri Arita, M.Pd
Pekerjaan Validator	: Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Baik Sekali

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi					✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓	
	3. Pengaturan ruang/tata letak					✓
	4. Jenis dan ukuran huruf					✓
2.	Isi					
	1. Kebenaran isi atau materi					✓
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis					✓
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013					✓
	4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat aktif belajar					✓
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas				✓	
	6. Kesesuaian dengan Penggunaan Media Dakon				✓	
	7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					✓
3.	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa					✓

	2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan petunjuk dan arahan 4. Sifat komunakatif bahasa yang digunakan.					✓ ✓ ✓

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *) :

c. RPP ini :

1 : Kurang	1 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
2 : Cukup	2 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3 : Baik	(3) : Dapat digunakan tanpa revisi
(4) : Baik Sekali	4 : Sangat dapat digunakan

*) *lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 25 Juni 2019

Validator

(Saifayana Putri A, M.Pd)

NIP.

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : FPB dan KPK

Kelas/Semester : IV/I

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Nofita Silfiana

Nama Validator : Yuliana, S.Pd

Pekerjaan Validator : Guru Kelas

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
   a. Validasi isi
      1) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
      2) Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
      3) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
      2) Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
      3) Rumusan kalimat soal kumikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
   c. Rekomendasi/kesimpulan

2. Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan :

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DF : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang valid	KDF : Kurang dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap LKPD I

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓					✓			✓			
2	✓					✓			✓			
3	✓					✓			✓			
4	✓					✓			✓			
5	✓					✓			✓			

C. Penilaian terhadap LKPD II

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4		✓				✓			✓			
5		✓				✓			✓			

D. Penilaian terhadap LKPD III

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓					✓			✓			
5	✓					✓			✓			

E. Penilaian Terhadap Quis I

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓					✓			✓			
3	✓				✓				✓			

F. Penilaian Terhadap Quis II

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			

G. Penilaian Terhadap Quis III

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			

H. Penilaian Terhadap Pre Test

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓			✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			

I. Penilaian Terhadap Post Test

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2		✓			✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4		✓			✓				✓			
5	✓				✓				✓			

J. Komentar dan Saran Perbaikan

Skor untuk jawaban lebih dirincikan lagi.

Banda Aceh, 27 - 02 - 2019

Validator

(Fuliana, S. Pd)

NIP.

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : FPB dan KPK

Kelas/Semester : IV/I

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013

Penulis : Nofita Silfiana

Nama Validator : Salfayana Putri Arita, M.Pd

Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
   a. Validasi isi
      1) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
      2) Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
      3) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
      2) Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
      3) Rumusan kalimat soal kumikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
   c. Rekomendasi/kesimpulan

2. Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan :

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DF : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang valid	KDF : Kurang dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap LKPD I

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓					✓		
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			

C. Penilaian terhadap LKPD II

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			

D. Penilaian terhadap LKPD III

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			

E. Penilaian Terhadap Quis I

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			

F. Penilaian Terhadap Quis II

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			

G. Penilaian Terhadap Quis III

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			

H. Penilaian Terhadap Pre Test

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			

I. Penilaian Terhadap Post Test

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			

J. Komentar dan Saran Perbaikan

secara keseluruhan instrumen sudah bagus namun ada beberapa penggunaan bahasa yang masih harus diperbaiki

Banda Aceh, 26 – 6 – 2019

Validator

(Saifuddin P.A, M.Pd)

NIP.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Guru membagikan soal pre test

Siswa mengerjakan soal pre test

SIKLUS I

Guru membuka pelajaran

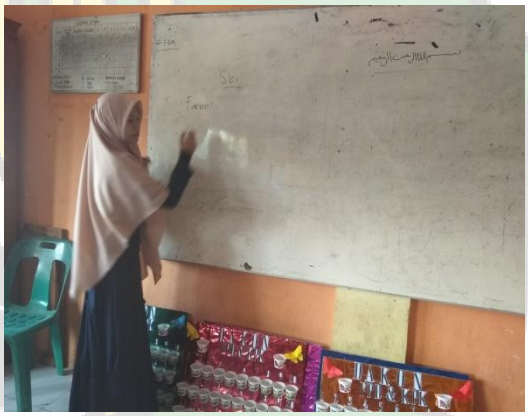

Guru menulis materi yang akan dipelajari

Guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media dakon

Guru meminta siswa untuk menjawab soal dengan menggunakan media dakon

Siswa mengerjakan LKPD kelompok

Siswa mengerjakan Quis I

SIKLUS II

Guru membuka pelajaran dipelajari

Guru menulis materi yang akan

Siswa mengerjakan LKPD kelompok

Siswa mengerjakan Quis II

SIKLUS III

Guru membuka pelajaran

Guru menulis materi yang akan d

Guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media dakon

Guru meminta siswa untuk menjawab soal dengan menggunakan media dakon

Siswa mengerjakan LKPD kelompok LKPD

Siswa memprentasikan jawaban

Siswa mengerjakan Quis III

Guru membagikan post test

Siswa mengerjakan post test

Guru memberikan penghargaan pada perwakilan tiap kelompok

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Nofita Silfiana
2. NIM : 150209062
3. Tempat/Tanggal Lahir : Simeulue, 2 Februari 1997
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Golongan darah : O
6. Agama : Islam
7. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
8. Status : Belum Nikah
9. Telepon/Hp : 082273728679
10. Email : nofitasilfiana554@gmail.com
11. Alamat Rumah : Desa Salur Latun Kec. Teupah Barat Kab. Simeulue
12. Pekerjaan : Mahasiswi
13. Nama Orang Tua
    a. Ayah : Ali Sakdan
    b. Ibu : Nursiam
    c. Pekerjaan ayah : Petani
    d. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga
    e. Alamat : Desa Salur Latun, Kec. Teupah Barat Kab. Simeulue
14. Pendidikan
    a. SD : SD Negeri 13 Teupah Barat
    b. SMP : SMP Negeri 1 Teupah Barat
    c. SMA : SMA Negeri 1 Teupah Barat
    d. PTN : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Banda Aceh, 28 Agustus 2019

Nofita Silfiana